

Lampiran 5

NASKAH APA KABAR INDONESIA MALAM

JUDUL : POLEMIK BADAN ANGGARAN DPR – KPK

VISUAL	NARASI
<p>BERITA INFORMASI PENGANTAR PERTAMA</p> <p>Suasana rapat FPPP DPR-RI</p> <p>Priyo Budi Santosa secara medium close up mengeluarkan pernyataan</p> <p>Suasanan rapat konsultasi, dan terlihat Marzuki Ali, Priyo Budi Santoso dan yang lainnya dalam rapat tersebut</p>	<p>SETELAH SEMPAT MENGEMBALIKAN MANDAT PEMBAHASAN RAPBN 2012 KEPADA PIMPINAN DPR, BADAN ANGGARAN AKHIRNYA KEMBALI MENJALANKAN MANDAT TERSEBUT. PEMBAHASAN RAPBN 2012 SUDAH KEMBALI NORMAL DAN TIDAK ADA LAGI KENDALA.</p> <p>PRIYO BUDI SANTOSO : RAPAT PIMPINAN DPR KEMARIN MEMUTUSKAN DAN KAMI GEMBIRA TERNYATA BERSAMBUT DISETUJUI OLEH PIMPINAN BANGGAR DAN SELURUHNYA, AGAR BANGGAR MULAI BEKERJA KEMBALI SEPERTI SEDIAKALA, MULAI PER HARI KAMIS KEMARIN, DAN MEREKA SUDAH BEKERJA, SAYA DENGAR SEMALAM SAMPAI JAM 11.30 DINI HARI, KARENA KEMARIN SELAMA SEMINGGU SEMPAT SEDIKIT STUCK TIDAK DIKERJAKAN LAGI.</p> <p>SEDANGKAN MENYIKAPI KETIDAKHADIRAN KPK DALAM RAPAT KONSULTASI KEMARIN, KETUA DPR MARZUKI ALI MEMASTIKAN AKAN MENGUNDANG KEMBALI KPK DALAM RAPAT LANJUTAN SENIN</p>

<p>Marzuki Ali mengungkapkan pernyataan diambil gambar secara medium close up. Suasana rapat, Terlihat Melchias Mekeng yang sedang berada di dalam rapat tersebut diambil gambar secara medium close up.</p> <p>Daftar deretan persetujuan DPR – KPK dari bulan Januari 2010 sampai Juli 2011</p> <p>Empat pimpinan banggar yang sedang berada di rapat konsultasi</p> <p>BERITA INFORMASI PENGANTAR KEDUA</p> <p>Tulisan Komisi Pemberantasan Korupsi yang ada didalam gedung KPK, dan diambil secara close up tulisan KPK,</p>	<p>MENDATANG. RENCANA NYA RAPAT TERSEBUT JUGA AKAN DIHADIRI KAPOLRI DAN JAKSA AGUNG.</p> <p>MARZUKI ALI : HARI SENIN DPR MENGUDANG KEMBALI, JADI JANGAN DIPERSEPSIKAN BAHWA DPR MEMANGGIL DALAM INI PIMPINAN, SEOLAH-OLAH DIPERSEPSIKAN DPR MAU IKUT CAMPUR SOAL PENEGAKAN HUKUM YANG TERKAIT DENGAN KEWENANGAN KPK. DPR ITU SANGAT SEPAKAT DAN MENDUKUNG APA YANG DILAKUKAN OLEH KPK. JADI JANGAN SEOLAH-OLAH PIMPINAN MEMANGGIL, APALAGI SAYA DENGAR DI TVONE PAGI TADI SEOLAH-OLAH DPR MENGUNDANG PIMPINAN KPK ITU AKAN MENGULITI KPK.</p> <p>SEBELUMNYA KPK DAN DPR TERLIBAT PERSETERUAN SETELAH PIMPINAN BADAN ANGGARAN MENOLAK UNTUK DIPERIKSA KEMBALI OLEH KPK. ADA REKONSTRUKSI ANTARA PIMPINAN DPR, POLRI, KEJAKSAAN AGUNG DAN KPK.</p> <p>KPK AKAN HADIR DALAM RAPAT KONSULTASI YANG DIGELAR DPR DENGAN ALASAN MENJAGA KREDIBILITAS DAN INDENPEDENSI DALAM MENJALANKAN PROSES HUKUM.</p> <p>MENKEU DIPANGGIL SEBAGAI SAKSI SEPUTAR DUGAAN KORUPSI DIKUBU</p>
---	--

<p>situasi diluar gedung KPK</p>	<p>MENAKERTRANS. AGUS MARTOWARDOYO SEHARUSNYA DIJADWALKAN UNTUK BERTEMU PENYIDIK KPK HARI INI. KPK RENCANANYA AKAN MEMINTA KLARIFIKASI KEPADA MENKEU MENGENAI PENCAIRAN DANA PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH TRANSMIGRASI DI KEMENAKERTRANS.</p>
<p>Suasana acara Sensus Pajak Nasional yang dihadiri Agus Martowardoyo, dan terlihat Menkeu sedang menuju keatas panggung.</p>	<p>AGUS DIPERIKSA SEBAGAI SAKSI UNTUK TERSANGKA SEKRETARIS DITJEN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI I NYOMAN SUISNAYA. KPK SEJAUH INI SUDAH MENENTAPKAN TIGA ORANG TERSANGKA DALAM KASUS DUGAAN KORUPSI KEMENAKERTRANS YAITU I NYOMAN SUISNAYA, DADONG IRBARELAWAN DAN SEORANG PENGUSAHA BERNAMA DHARNAWATI. SETELAH KETIGANYA TERTANGKAP TANGAN DENGAN BARANG BUKTI UANG SEBESAR RP. 1.5 MILYAR</p>
<p>Menkeu yang sedang berada diatas panggung gambar diambil secara medium close up</p>	<p>MENKEU TIDAK BISA MEMENUHI PANGGILAN KPK KARENA HARUS MEMBUKA ACARA SENSUS PAJAK NASIONAL. AGUS RENCANANYA AKAN DATANG MEMENUHI PANGGILAN KPK PADA HARI SELASA PEKAN DEPAN.</p>

Lampiran 6

NASKAH TODAY'S DIALOGUE

JUDUL : BADAN ANGGARAN VS KPK

VISUAL	NARASI
<p>FILLER</p> <p>Situasi seputar ruangan rapat di DPR, Melchias Mekeng yang keluar dari mobilnya dan langsung dikerubuti oleh para wartawan,</p> <p>Gambar close up Busyro selaku ketua KPK mengungkapkan pernyataan, terlihat juga gambar Wakil Ketua Mirwan Amir, Wakil Ketua Tamsil Linrung serta Wakil Ketua Olly Dondokambey, gambar Wakil Ketua Mirwan Amir dipertegas pada saat ia sedang menuju kedalam sebuah ruangan.</p> <p>Gambar medium close up Melchias Mekeng selaku ketua Banggar mengungkapkan pernyataan sambil memegang surat pembahasan RAPBN, surat tersebut dipertegas secara close up.</p> <p>foto keempat pimpinan Badan Anggaran disatukan dalam satu frame dan dituliskan Badan Anggaran DPR vs KPK.</p> <p>BERITA INFORMASI PENGANTAR PERTAMA</p> <p>Situasi depan gedung DPR, situasi ruangan rapat di DPR gambar Medium shot Melchias mekeng selaku ketua Banggar kemudian di perjelas dengan mengambil gambar Melchias Mekeng secara close up, situasi ruangan rapat di</p>	<p>BUSYRO MUQODDAS JADI KPK ITU MELAKUKAN PEMERIKSAAN SUPAYA BANGGAR SEBAGAI INSTITUSI DAN PIMPINAN ANGGOTA BANGGAR ITU JUSTRU TIDAK MENJADI SASARAN FITNAH.</p> <p>MELCHIAS MEKENG KENAPA KITA DIPERTANYAKAN TENTANG MEKANISME, TUJUAN UNTUK MENJADIKAN SAKSI TERUS DITANYAKAN MEKANISME ITU SUDAH TIDAK FAIR.</p> <p>BANGGAR NGAMBEK, DEWAN PERWAKILAN RAKYAT GEMAR MEMBUAT ULAH, KALI INI ALAT KELENGKAPAN DEWAN BERNAMA BADAN ANGGARAN MUTUNG KEMUDIAN MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012</p>

<p>DPR yang di sorot kembali, Melchias Mekeng diambil gambar secara medium longshot sedang membaca surat, gambar medium close up Melchias Mekeng selaku ketua Banggar memegang surat, surat tersebut dipertegas secara close up, surat pembahasan RAPBN tersebut dipertegas secara big close up</p>	<p>PADAHAL AKHIR OKTOBER APBN 2012 SUDAH HARUS DISAHKAN. PIMPINAN BANGGAR PADA RABU LALU MENGEMBALIKAN HAK PEMBAHASAN RAPBN 2012 KEPADA PIMPINAN DEWAN.</p>
<p>keempat pimpinan Banggar yang sedang berjalan berada di gedung DPR</p>	<p>BANGGAR MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012 GARA-GARA TERSINGGUNG LANTARAN EMPAT PIMPINANNYA DIPERIKSA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI PADA SELASA 20 SEPTEMBER 2011. MEREKA DIPERIKSA TERKAIT MUNCULNYA MATA ANGGARAN DANA PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH TRANSMIGRASI DI 19 KABUPATEN DALAM APBNP 2011 DENGAN NILAI TOTAL RP. 500 MILYAR. MUNCULNYA ANGGARAN ITU DALAM APBNP 2011 DINILAI ANEH.</p>
<p>suasana rapat di DPR diambil secara close up, gambar persetujuan infrastruktur daerah oleh Kemenakertrans secara close up</p>	<p>ANEH KARENA TIDAK MELALUI KOMISI IX DPR SEBAGAI MITRA KEMENAKERTRANS. KOMISI IX DPR MENCA-MENCA DAN MEMANDANG ANGGARAN TERSEBUT ILEGAL.</p>
<p>3 orang tersangka yaitu Dharnawati secara medium close up yang sedang di kerubuti wartawan, I Nyoman Suisnaya secara close up, dan Dadong Irbarelawan diambil gambar secara medium long shot dan dipertegas</p>	<p>MATA ANGGARAN ILEGAL ITU TELAH MEMAKAN KORBAN TIGA ORANG MENJADI TERSANGKA, YAKNI PENGUSAHA DHARNAWATI DARI ALAM JAYA PAPUA SERTA DUA PEJABAT</p>

<p>dengan medium close up, gambar ketiga tersangka tersebut yang disatukan dalam satu frame.</p>	<p>DILINGKUNGAN KEMENAKERTRANS YAKNI SETDITJEN PEMBINAAN PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI P2KT KEMENAKERTRANS I NYOMAN SUISNAYA DAN KABAG PROGRAM EVALUASI DIRGEN P2KT DADONG IRBARELAWAN. KETIGANYA DITANGKAP KPK PADA 25 AGUSTUS BERSAMA BARANG BUKTI UANG SENILAI RP. 1.5 MILYAR.</p>
<p>Muhaimin Iskandar diambil gambar secara medium shot yang sedang berada di situasi rapat DPR</p>	<p>DANA TU DISEBUT SEBAGAI TUNJANGAN HARI RAYA MENAKERTRANS MUHAIMIN ISKANDAR.</p>
<p>Melchias Mekeng secara close up, gambar Busyro selaku ketua KPK diambil secara medium shot.</p>	<p>PIMPINAN BANGGAR BERANG KARENA KPK MEMERIKSA KEBIJAKAN PEMBAHASAN APBNP 2011 BUKAN SOAL TINDAK PIDANA KORUPSI</p>
<p>Busyro selaku ketua KPK diambil secara medium shot yang sedang diwawancarai oleh wartawan</p>	<p>SELAIN ITU KPK JUGA DINILAI DISKRIMINATIF KARENA MENTERI KEUANGAN DAN GUBERNUR BANK INDONESIA TIDAK DIPERIKSA KPK, PADAHAL MEREKA JUGA TERLIBAT PEMBAHASAN APBNP 2011.</p>
<p>Situasi rapat DPR, surat pembahasan RAPBN yang dikembalikan ke pimpinan DPR ditampilkan secara big close up, gambar Melchias mekeng yang ditampilkan secara medium long shot dan dipertegas dengan medium close up,</p>	<p>APAPUN ALASANNYA LANGKAH BANGGAR MEMBOIKOT PEMBAHASAN RAPBN 2012 KETERLALUAN, SIKAP ITU MENCERMINKAN PERILAKU DEWAN YANG SUKA MENGABAIKAN KEPENTINGAN RAKYAT TETAPI MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN</p>

<p>keempat pimpinan Banggar yang sedang berjalan diambil secara medium long shot, Melchias Mekeng yang sedang berjalan dari dalam ruangan diambil secara medium close up, situasi rapat di dalam gedung DPR</p> <p>Situasi rapat DPR</p> <p>gambar artikel secara close up mengenai Perubahan Asumsi Ekonomi Makro RAPBN 2010</p> <p>Angelina Sondakh secara close up sedang berada di rapat DPR, situasi rapat di dalam gedung DPR dan beberapa anggota DPR lainnya, situasi ruangan rapat di DPR.</p> <p>masyarakat yang sedang demo didepan gedung DPR diambil gambar secara</p>	<p>SENDIRI, KEPENTINGAN PARTAI DAN KEPENTINGAN KELOMPOK.</p> <p>JIKA BANGGAR MEMANG BERSIH MENGAPA MESTI RISIH DIPERIKSA KPK. SETIAP WARGA NEGARA TERMASUK ANGGOTA DEWAN YANG TERHORMAT WAJIB MEMENUHI PANGGILAN PENEGAK HUKUM. TIDAK ADA SATU PUN LEMBAGA TERMASUK DPR BISA SEENAKNYA BERLINDUNG DIBALIK IMUNITAS KEMUDIAN MENOLAK PANGGILAN PENEGAK HUKUM.</p> <p>JIKA BANGGAR DPR MERASA MEMILIKI IMUNITAS KEMUDIAN MENOLAK PEMERIKSAAN APARAT HUKUM, BERAKHIRLAH ERA PEMBERANTASAN KORUPSI DI TANAH AIR</p> <p>KARENA BUKAN LAGI RAHASIA, KORUPSI KINI JUSTRU BERAKAR TUA DI LEGISLATIF.</p> <p>HAK IMUNITAS HANYA MELINDUNGI ANGGOTA DPR DARI PERNYATAAN-PERNYATAAN YANG DISAMPAIKAN DALAM RAPAT-RAPAT DEWAN BUKAN KEKEBALAN DPR DARI PEMERIKSAAN APARAT HUKUM. SEMESTINYA PEMBAHASAN RAPBN DI BANGGAR DISTERILKAN DARI BERBAGAI PERSEKONGKOLAN YANG MEMUDAHKAN PERAMPOKAN KEUANGAN NEGARA.</p> <p>UNTUK KESEKIAN KALINYA PUBLIK KECEWA MELIHAT ULAH</p>
---	---

<p>long shot</p> <p>medium close up Melchias Mekeng selaku ketua Banggar yang sedang memegang surat pembahasan RAPBN, surat pembahasan RAPBN tersebut diperjelas secara close up, dan yang terakhir disatukan foto keempat pimpinan Badan Anggaran.</p> <p>BERITA INFORMASI PENGANTAR KEDUA</p> <p>Sri Mulyani yang di kerubuti wartawan berjalan menuju lift dan Boediono yang sedang berjalan diambil secara medium close up</p> <p>Sri Mulyani secara close up yang sedang dikerubuti wartawan dan jalan menuju masuk kedalam mobilnya</p> <p>Johan Budi mengemukakan pendapat, gambar diambil secara medium close up</p>	<p>WAKILNYA YANG DENGAN ENTENG MENYAMPINGKAN KEPENTINGAN RAKYAT.</p> <p>TERNYATA ANGGOTA DPR BELUM JUGA NAIK KELAS, MASIH TETAP TAMAN KANAK-KANAK.</p> <p>KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI KPK DINILAI TIDAK BIJAK DENGAN MEMBERI PERLAKUAN BERBEDA ATAS PEMERIKSAAN MANTAN KETUA KSKS SRI MULYANI DAN MANTAN GUBERNUR BANK INDONESIA BOEDIONO TERKAIT PENYELIDIKAN SKANDAL BAIL OUT BANK CENTURY SENILAI RP. 6.7 TRILIUN</p> <p>TIDAK SEPERTI TERPERIKSA LAINNYA DALAM KASUS-KASUS KORUPSI YANG DITANGANI KPK SEBELUMNYA. KEDUANYA DIPERIKSA DITEMPAT BEKERJA MASING-MASING TIDAK DILAKUKAN DIGEDUNG KPK. PERLAKUAN INI SEDIKIT BANYAK MENGUNGKIT RASA KEADILAN KARENA SEOLAH-OLAH MENINGGALKAN PESAN BAHWA LEMBAWA PEMBASMI KORUPTOR INI BISA DIATUR PEMERINTAH.</p> <p>MENANGGAPI KRITIKAN INI JURU BICARA KPK JOHAN BUDI MENYATAKAN TIDAK ADA</p>
---	---

<p>M Yasin yang sedang berada didalam ruangan rapat DPR mengungkapkan pendapatnya, gambar diambil secara medium close up</p> <p>Boediono diambil gambar secara close up</p> <p>Gedung KPK secara keseluruhan, dan di ambil secara jelas dengan close up tulisan KPK di gedung tersebut.</p> <p>Bank Century</p> <p>Burhanudin Abdullah diambil gambar secara medium close up yang sedang berada diruang rapat DPR.</p> <p>Aulia Pohan terlihat keluar dari gedung KPK dikawal oleh dua orang security dan langsung dikerubuti oleh wartawan,</p>	<p>MASALAH PEMERIKSAAN YANG TIDAK DILAKUKAN DIGEDUNG KPK. ASALKAN PEMERIKSAAN ITU BERMANFAAT DAN EFEKTIF.</p> <p>HAL SENADA JUGA DISAMPAIKAN KOMISIONAR KPK M YASIN YANG MENJELASKAN BAHWA KEDUANYA DIPERIKSA DIKANTOR MEREKA KARENA KESIBUKAN MASING-MASING.</p> <p>APALAGI MENURUT M YASIN, BOEDIONO YANG SAAT INI MENJABAT SEBAGAI WAKIL PRESIDEN ADALAH SIMBOL NEGARA.</p> <p>PADAHAL DALAM SEJARAH PENYELIDIKAN YANG DILAKUKAN KPK SELAMA INI ATAS KASUS-KASUS KORUPSI SELURUH TERPERIKSA SELALU MENDATANGI GEDUNG KPK UNTUK MEMENUHI UNDANGAN PEMERIKSAAN.</p> <p>DALAM KASUS BANK CENTURY SAJA</p> <p>SEJUMLAH PEJABAT TINGGI NEGARA SEPerti MANTAN GUBERNUR BANK INDONESIA BURHANUDIN ABDULLAH DAN</p> <p>DAN SEJUMLAH DEPUTI GUBERNUR BI LAINNYA SEPerti AULIA POHAN DAN ANWAR NASUTION MENDATANGI GEDUNG KPK UNTUK MEMENUHI PANGGILAN KPK. DILUAR KASUS</p>
--	---

<p>Miranda Gultom terlihat keluar dari gedung KPK dan langsung dikerubuti oleh wartawan, gambar diambil secara medium close up</p> <p>Sri Mulyani diambil gambar secara medium close up kemudian dipertegas dengan big close up, dan Boediono diambil gambar secara close up</p> <p>Tulisan KPK yang berada di gedung KPK dipertegas dengan mengambil gambar close up pada tulisan tersebut.</p>	<p>BANK CENTURY SEPerti KASUS KORUPSI YANG MELIBATKAN MANTAN GUBERNUR JAWA BARAT DANNY SETIAWAN</p> <p>DAN SEJUMLAH KASUS KORUPSI YANG MELIBATKAN BEBERAPA ANGGOTA DPR. SEPerti KASUS PEMBERIAN TRAVEL CEK KEPADA ANGGOTA DPR DALAM PEMILIHAN GUBERNUR BANK INDONESIA PERIODE 2004-2009 MIRANDA GULTOM. SEMUA ANGGOTA DPR YANG DIPERIKSA JUGA MENJALANI PEMERIKSAAN DIGEDUNG KPK.</p> <p>NAMUN SEKALI LAGI PERLAKUAN BERBEDA YANG DIBERIKAN KEPADA SRI MULYANI DAN BOEDIONO INI MENURUT KPK MASIH BERADA DALAM KORIDOR HUKUM KARENA BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA</p> <p>PARA PENYIDIK KASUS HUKUM TERMASUK KPK BISA MELAKUKAN PENYELIDIKAN DIMANA SAJA.</p>
--	---

Hasil wawancara dengan Bapak Indiarto Priadi Selaku GM CA

(CURRENT AFFAIRS) TV ONE

- **Apa pandangan Tv One tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Tv One melihat ada perbedaan persepsi tentang bagaimana seharusnya Badan Anggaran mengelola rencana untuk penggunaan anggaran. Mari kita lihat fungsi Badan Anggaran, dia kan memperbincangkan tuh proyek-proyek yang harus dibiayai negara, dimana ? berapa besar ? kapan harus dikururkan ? kapan harus selesai ? dan sebagainya. Nah ketika terjadi perbedaan antara yang seharusnya diberikan dan yang berapa didapat apalagi kemudian ditambah dengan terjadi korupsi dan sebagainya maka kami melihat, Tv One melihat ada proses yang layak untuk di pertanyakan, kredibilitas yang duduk dibanggar itu layak dipertanyakan. Yang lebih penting dari itu adalah publik harus mendapatkan penjelasan, uang mereka, uang pajak mereka itu harus jelas kemana larinya, apakah betul peruntukannya, itu menjadi conference perhatian kami.

- **Apa pandangan Anda (Informan dan Key Informan) tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Sama aja dong, Saya harus melihat itu berbagai sebuah pengertian. Begini, jurnalis itu berangkat dari sebuah pengertian bahwa publik harus yang diuntungkan, diuntungkan dari semua pemberitaan. Jurnalis harus ada diposisi sama dengan rakyat, berbicara atas nama rakyat, dan ujungnya

adalah untuk kebaikan rakyat. Itu juga yang harus dimengerti oleh semua orang yang bekerja di divisi ini.

- **Tv one dalam program Apa Kabar Indonesia Malam memilih tema “Polemik Badan Anggaran DPR – KPK.” Apa maksud yang ingin disampaikan Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam dari tema tersebut? Ada kriteria tersendiri gak untuk menyusun tema ?**

Pertama mengapa dipilih itu, ketika banyak informasi yang beredar tentang Badan Anggaran yang ramai, ada anggota banggar yang katanya korupsi dan sebagainya dan kemudian lagi diperiksa oleh KPK, masing-masing mengatakan benar. Badan Anggaran mengatakan yang kami lakukan sudah benar, KPK pun bekerja atas dasar keyakinan bahwa yang mereka lakukan adalah benar. Ketika terjadi perbedaan ini, ini yang akan kami jelaskan kepada publik. Tv One tidak akan mengadili, tidak akan menghakimi mana yang benar. Menyampaikan fakta, memberi kesempatan kepada setiap orang yang berbeda pendapat itu dipangung yang sama, menjelaskan apa yang mereka ingin sampaikan kepada publik, itu yang menjadi perhatian kami. Silahkan publik menilai apakah si A dari Banggar ini ngomong sudah benar, apakah si B dari KPK ini sudah ngomong dengan benar, itu yang kami sampaikan. Lalu apa kriterianya, ketika kami menghadirkan perbincangan atau informasi apapun lewat program-program kami maka yang pertama menjadi perhatian kami adalah apakah isu ini mendapat perhatian publik ? seberapa besar dampaknya kepada publik ? ketika publik akan mendapat dampak yang paling serius tentang sebuah informasi maka disitu kewajiban kami untuk memperbincangkan secara mendalam, secara lebih luas, pihak-pihak yang berseteru harus

duduk disitu dan presenter kami yang siaran harus dengan kritis mengorek semua informasi dari para narasumber, itu kriterianya.

- **Tv one dalam program Apa Kabar Indonesia Malam memilih narasumber nya antara lain Effendi Gazali sebagai Praktisi Komunikasi Politik, Ridwan Saidi sebagai Mantan Anggota DPR dan Budayawan Betawi, Arswendo Atmowiloto sebagai Penulis dan Wartawan Indonesia, dan Yoris Raweyai sebagai Anggota Komisi I DPR. Apa Alasannya memilih narasumber tersebut ? kenapa tidak mendatangkan narasumber dari pihak KPK, misalnya Juru Bicara KPK yaitu Johan Budi ?**

Pertama memang sangat sulit menilai hanya dari satu tayangan saja atau tentang apa yang kami lakukan. Begini, sering kali yang kami lakukan itu merupakan serial, ketika pada hari ini, kok tidak ada ini ? pasti kemarin atau besoknya pasti ada itu. Sehingga kalau ada pertanyaan kenapa tidak ada orang KPK ? ini karena, pertama narasumbernya tidak ada disitu atau sudah pernah ngomong, atau akan ngomong, pada saat itu diberi kesempatanlah pihak-pihak itu menilai tentang apa yang akan dilakukan dan sedang dilakukan atau belum dilakukan oleh KPK, itu yang pertama. Yang kedua, mengapa narasumber yang kayanya tidak ada urusan dengan itu, ada Sys Ns, Arswendo, atau ada Effendy Gazali. Pertama, mereka mewakili dari prosesi masing-masing. Kenapa Effendy Gazali, Effendy Gazali akan banyak bicara tentang media, persolasi media menilai informasi yang beredar dimasyarakat tentang Banggar dan KPK, dia akan membicarakan ini. Kenapa dengan yang lainnya, ada sebagai budayawan, ada yang sebagai pengamat sosial, menilai kondisi yang terbentuk dipublik

dari kaca mata masing-masing itu akan membuat catatan itu menjadi konperhensif. Dengan demikian makan publik akan melihat dai banyak sisi. Kalaupun tidak ada KPK disana, KPK ini pasti akan muncul di satu tayangan, tetapi sang presenter harus juga mengkritisi apapun yang dibicarakan disitu dari kaca mata KPK. Begini ceritanya, adalah kewajiban dari presenter untuk menantang setiap pejabat. Dari situasi media itu sering kali ada ucapan KPK, kalaupun KPK tidak ada muncul disitu maka dia akan mengambil catatan itu, informasi itu untuk disampaikan, sehingga menjadi kewajiban kami membicarakan suatu hal itu harus konkrit, dari banyak sisi terlebi lagi dari sisi-sisi yang berkelahi dalam tanda petik ya, sehingga publik mendapatkan gambaran hal itu, memang belum sempurna belum ada KPK, tapi pasti sebelum dan sesudahnya ada, itu pertimbangannya. Jadi semua sisi tentang yang terjadi dipublik harus dibicarakan.

- **Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam tayang pada hari Senin – Jumat, Pukul 18.30 - 20.30 WIB. Apa alasannya ditayangkan pada jam tersebut ?**

Itu lebih dari pada masalah teknis, misalkan jam berapa para narasumber ini bisa datang, dicari potongannya yang paling pas. Misalkan salah seorang bilang “wah saya gak bisa jam 9, maju dikit dong”, yang lain bilang “aduh saya gak bisa jam 7”, mundur dikit dong”, jadi cari potongan yang paling pas.

- **Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam menggunakan Tempat *shooting* diluar studio Tv One yaitu di Wisma Nusantara**

Bundaran HI dan citiwalk Sudirman. Apa alasannya lebih memilih di luar studio Tv One ?

Alasannya lebih kepada, This is a show. Ini show, pertunjukkan, ketika kita bicara tentang kenyamanan orang dalam melihat tayangan maka kita bisa berpikir apa saja, bisa di studio bisa diluar studio, itu yang pertama. Yang kedua, bagaimana mendekatkan diri kita dengan publik kalau kita berada di studio kenapa kita tidak berada di sekitar kawasan Bundaran HI yang menjadi pusat kegiatan Kota Jakarta misalkan, itu ceritanya. Jadi, lebih pada show, tidak ada pilihannya.

- **Pada berita informasi pengantar yang pertama kenapa Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam memilih menekankan fakta dari sisi Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012 dan ketidakhadiran KPK dalam rapat konsultasi ? kenapa bukan dari sisi lain, misalnya tentang Banggar yang tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil KPK ?**

Itu sih lebih pada faktor teknis sekali lagi. Jangan lupa tidak bisa dipisahkan antara satu episode dengan yang lain, itu proses yang panjang, proses yang dilihat ketika “oh ini sudah dibicarakan , ini belum”. Program Apa Kabar Weekend tidak bisa berdiri sendiri, dia harus terkait dengan program sebelumnya, dan sesudahnya. Program ini harus melihat, program sebelumnya sudah main seperti apa, bisa melanjutkan, bisa berdiri sendiri. Tetapi itu kalau ngomong produk yang besar, yang berpengaruh kepada publik dampaknya luas maka Tv One akan berbicara tentang ini dari banyak sisi pada banyak program. Apa Kabar juga demikian, Saya yakin ini adalah pertimbangan kenapa pilih ini, pastinya karena hal-hal lain

sudah dibicarakan, dan ini adalah salah satu sisi yang mungkin belum dibicarakan.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam mengatakan “SETELAH SEMPAT MENGEMBALIKAN MANDAT PEMBAHASAN RAPBN 2012 KEPADA PIMPINAN DPR, BADAN ANGGARAN AKHIRNYA KEMBALI MENJALANKAN MANDAT TERSEBUT. PEMBAHASAN RAPBN 2012 SUDAH KEMBALI NORMAL DAN TIDAK ADA LAGI KENDALA”. Bagaimana tanggapan Anda tentang Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012 ?**

Saya tidak bisa menanggapi ini secara detail ya, menurut Saya ini sah-sah saja kalau Banggar mengatakan mereka akan melakukan kegiatan walaupun sudah ada perintah untuk menghentikan rapat sehingga mereka merasa itu adalah kewajiban mereka. Saya menghargai hal itu dan Saya sangat sulit untuk menilai benar salahnya. Yang Saya lakukan adalah ketika Saya menghargai namun terjadi polemik maka Saya akan menampilkannya ke publik silahkan publik yang menilai dari ucapan-ucapan entah itu Banggar atau KPK.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam mengatakan “SEDANGKAN MENYIKAPI KETIDAKHADIRAN KPK DALAM RAPAT KONSULTASI KEMARIN, KETUA DPR MARJUKI ALI MEMASTIKAN AKAN MENGUNDANG KEMBALI KPK DALAM RAPAT LANJUTAN SENIN MENDATANG. RENCANA NYA RAPAT TERSEBUT JUGA AKAN DIHADIRI KAPOLRI DAN JAKSA AGUNG.”**

Bagaimana tanggapan Anda tentang ketidakhadiran KPK dalam rapat konsultasi ?

Sama seperti yang Banggar, itu merupakan hak dari mereka untuk menilai apapun yang dianggap benar. Sekali lagi itu merupakan hak mereka. Saya tidak ingin menilai apapun dari situ.

- **Menurut Anda, apakah sikap Banggar itu wajar cuma karena tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil oleh KPK, lalu banggar mengambil sikap tidak mau membahas RAPBN 2012 ?**

Saya seorang jurnalis, Saya tidak mau menilai dari kewajaran atau tidak. Sekali lagi mereka pasti punya alasan untuk itu.

- **Menurut Anda, apakah tindakan KPK sudah tanggap dan tegas dalam menanggapi kasus suap kemenakertrans ?**

Menurut Saya, yang mereka lakukan cukup jelas konkrit walaupun memang ada hal-hal yang tampaknya perlu dipertanyakan. Pertanyaannya apakah kemudian sudah cukup memeriksa berhenti pada eksolen satu, bagaimana dengan menetrinya ? apakah sudah cukup melihat itu ? apakah sudah cukup untuk memeriksa para penasehat menteri ? Saya merasa ada hal-hal yang perlu ditindak lanjuti oleh KPK.

- **Menurut Anda adakah kemungkinan kasus perseteruan DPR Banggar dan KPK akan terjadi lagi ?**

Kalau bicara kemungkinana maka pasti ada, kemungkinan tuh pasti ada. Sekali lagi kita bicara tentang sebuah persepsi terhadap kewajiban dan hak masing-masing. Kita bicara pada dua kelompok pada isi kepala yang bisa berbeda sehingga pengertian kepada suatu hal pun bisa saja berbeda. Sekali lagi tidak menutup kemungkinan hal itu tidak akan terulang.

- **Pada berita informasi pengantar yang pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menggunakan video daftar persetujuan KPK dan DPR mulai dari Bulan Januari 2010 sampai Juli 2011. Apa maksud dan tujuannya Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menayangkan video daftar Persetujuan KPK dan DPR tersebut ?**

Adalah kewajiban seorang jurnalis, itu secara khusus ya kepada Tv One, bagi Tv One untuk mendidik masyarakat. Masyarakat harus mendapatkan pencerahan seluas-luasnya, sedalam-dalamnya tentang materi apapun, dalam hal ini jika bicara tentang kondisi DPR, dal hal-hal yang kemudian menjadi masalah dengan lembaga lain, KPK kita sebut saja, maka tidak hanya berhenti pada masalah yang sedang dibicarakan. Kita harus ingat kepada sejarah, kita harus ingat pada fakta-fakta sebelumnya, data-data sebelumnya yang bisa akan membuat penonton itu memperoleh konstruksi yang paling lengkap tentang apa sih yang pernah dilakukan oleh DPR ?, apa sih yang pernah terjadi dengan KPK ?. hal-hal apa saja yang paling closial disana, yang bisa memberikan gambaran “ohh ternyata masalah ini bukan sekali ini saja muncul, tapi pernah sebelumnya” itu akan menambah pengertian dimasyarakat.

- **Pada berita informasi pengantar kedua Menkeu tidak bisa datang memenuhi panggilan KPK karena Menkeu harus membuka acara Sensus Pajak Nasional. Bagaimana tanggapan Anda atas ketidakhadiran Menkeu dalam panggilan KPK ?**

Sama dengan jawaban Saya sebelumnya, Saya yakin pasti Menkeu pasti punya alasan itu dan Saya menghargai apapun yang dilakukan itu, soal benar atau salah Saya tidak bisa menilai.

- **Pada berita informasi pengantar yang kedua Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam memberikan judul “Suap Kemenakertrans”. Apa maksud yang ingin disampaikan Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam dari judul tersebut ?**

Ada dua, urusan teknis dan urusan konten. Teknis itu berbicara tentang ruang tersedia “space” yang tersedia untuk menulis. Mengapa hanya disebut “suap kemenakertrans”, jangan sampai ini melebihi panjangnya karena itu tidak menghargai layar, terlalu panjang atau terlalu pendek. Namun dengan dua kata itu orang sudah bisa menangkap maksudnya, itu dari segi ruang atau teknis. Dari segi isi, hal ini menggambarkan bahwa ada dugaan suap yang ada di kemenakertrans, sekali lagi dugaan ya, Saya menggunakan dugaan, karena biarkan nanti pengadilan yang membuktikan. Ini ingin memberikan informasi kepada publik bahwa kami membicarakan suap yang terjadi dikemenakertrans.

- **Pada berita informasi pengantar yang kedua Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menayangkan video tentang Menkeu yang sedang berada di acara Sensus Pajak Nasional. Apa maksud yang ingin disampaikan dari video tersebut ?**

Lebih ingin memberikan gambaran tentang tugas-tugas Menkeu saja, tidak ada makna lebih dari itu.

- **Dari keseluruhan tayangan di Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam topik Polemik Badan Anggaran DPR –KPK hampir**

semua pertanyaan diperuntukan kepada Pak Yoris Raweyai selaku Anggota Komisi 1 DPR dan terkesan semua Narasumber menyerang Pak Yoris Raweyai. Bagaimana tanggapan Anda ?

Kami memang harus begitu, tadi saya sempat bicakan bahwa kritis adalah tugas seorang presenter, mencari informasi sedalam-dalamnya, membuka semua kemungkinan dari narasumber, kebetulan karena disitu ngomongin soal Banggar DPR maka yang tersedia adalah nama Yoris Raweyai, maka tugas presenter harus mendapatkan informasi sedalam-dalamnya, seluas-luasnya dari Yoris. Apakah itu menyerang istilahnya, menurut Saya itu silahkan dipakai tapi intinya mudah-mudahan dengan pertanyaan dari para narasumber atau presenter itu maka publik akan mendapatkan gambaran yang benar sejelas-jelasnya tentang apa yang terjadi didalam DPR

- **Dari sepenggal pembahasan tayangan tersebut, Ridwan Saidi selaku mantan Anggota DPR mengatakan “tidak ada sanksi apapun bagi Anggota DPR atau Anggota Banggar kalau tidak mau membahas RAPBN.” Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut ?**

Menurut Saya memang aneh, kalau dianggap melakukan dalam tanda petik kesalahan kemudian tidak ada sanksi apapun memang aneh. Tapi sialnya anggota dewan memang hanya ada BK “Badan Kehormatan” yang membicarakan tentang kode etik, tidak membicarakan tentang tugas yang tidak dilaksanakan atau apa, sehingga tidak pernah bisa dipaksakan seorang anggota dewan itu jika tidak melakukan sesuatu maka akan ada hukuman, itu yang pasti, faktanya begitu. Memang aneh sama sekali, menurut Saya publik mendapatkan dalam tanda petik dibohongin gitu, mereka sudah memilih capek-capek memberikan suaranya untuk

seseorang anggota dewan, namun si anggota dewan tidak melaksanakan tugasnya.

- **Dalam tayangan tersebut terdapat dua kali menyanyikan lagu, pertama Temon dengan judul Judul-Judulan, kedua seluruh Narasumber menyanyikan lagu Madu dan Racun tetapi diganti menjadi Banggar dan KPK. Apa alasannya ?**

Itu bagian dari show aja. Begini, untuk membuat sebuah program itu harus dipastikan program nya menarik selain perbincangannya bagus. Dengan menarik perhatian penonton, entah caranya seperti apa, maka diharapkan semakin banyak orang menonton semakin banyak orang mendapatkan kepintaran dari situ. Tujuan kami, ketika kami membuat show maka show nya itu harus menarik, show nya harus seru, show nya harus bagus. Salah satu unsur yang tersedia adalah dengan lagu. Ada yang lain menggunakan lawak, yang lain menggunakan puisi atau apapun. Tapi itu Cuma satu, show sebgus-bagusnya agar penonton sebanyak-banyaknya dapat menonton acara tersebut.

Hasil wawancara dengan Bapak Divi Lukmansyah Selaku Eksekutif Produser Apa Kabar Indonesia Malam

- **Apa pandangan Tv One tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Liat konsepnya dulu ya, kalau AKI Malam itu kan resume berita sepanjang hari dimulai dimulai di Apa Kabar Indonesia Pagi jadi mulai hari dengan melihat dinamika kabar yang terjadi pada saat itu, jadi dipagi dulu tuh, jadi ada koordinator liputan, koordinator daerah mantau pergerakan dinamika kabar,, nah pada saat itu yang cocok diangkat temanya, kalau gak salah hari jumat itu berbeda konsepnya dengan hari biasa, jadi kalau Apa Kabar Indonesia Malam dari senin,rabu,kamis biasanya running issue jadi iju yang pada hari itu booming kita angkat, tapi kalau hari jumat biasanya editorial, jadi perspektif kita terhadap kasus yang terjadi selama satu minggu, nah kalau Banggar kan ibaratnya kan running issue nya lama tuh semenjak dari muncul kasusnya Nazarudin dan kasus-kasus korupsi didaerah yang memang ada peran banggar disana. Nah kalau Banggar kan ya semua orang tau lah segala urusan keuangan, segala urusan budget daerah pasti harus acc dari Banggar misalnya untuk biaya pembangunan didaerah nah Banggar lah yang tetapin misalkan berapa tuh kebutuhan didaerah misalnya untuk pembangunan infrastruktur dan lain-lain Banggar, nah ini bukan rahasia umumlah bahwa Banggar kan lahan basah lah artinya perputaran uang baik itu dalam pengaturan APBN, APBD ya lewat Banggar, jadi kita angkat itu, ini kalau hari jumat konsep nya beda.

- **Apa pandangan Anda (Informan dan Key Informan) tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Sebenarnya gini kan kalau rahasia umum tentang isu, gosip tentang adanya kasus suap dan lain-lain di Banggar tuh udah, udah pada tahu lah, tapi kan yang jadi permasalahan fakta hukum kadang-kadang kan kalau tidak ada bukti, sekarang kan orang-orang cenderung lebih pintar untuk melakukan ya kasus-kasus suap korupsi, nah fakta hukum nya jarang terungkap maka nya kalau kasus-kasus Banggra kan sampai sekarang mana, dia dipanggil KPK mana, jadi ya udah kita tangkap itu, isu berkembang dimasyarakat seperti apa ya kita tangkap gitu kan bukti media juga sudah banyak, ya kita referensi banyak lah dari koran, orang-orang Banggar, mantan Banggar, nah kita tampilin dilayar, hanya persoalannya kita hanya lempar bola karena gak mungkin gak ada fakta hukum ntar bisa-bisa disomasi, jadi bukan rahasia umumlah kalau di Banggar memang penuh dengan hal-hal seperti itu lah.

- **Tv one dalam program Apa Kabar Indonesia Malam memilih tema “Polemik Badan Anggaran DPR – KPK.” Apa maksud yang ingin disampaikan Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam dari tema tersebut? Ada kriteria tersendiri gak untuk menyusun tema ?**

Kalau untuk daily kan kan kalau kita tuh selalu, hari senin selasa kebetulan gak ada rabu dan kamis kan itu kita sebutnya diinternal itu Apa Kabar Indonesia Malam daily nah itu seperti biasa, kalau itu kita ngikutin dinamika kabar pas hari itu jadi begitu ada kabar misalkan tentang Banggar lebih kuat dari pada kabar-kabar lain ya sudah kita ambil tema itu nah kalau unu hari jumat biasanya dinamika kabar selama satu pekan, hari

senin apa nih yang berkembang kita rapatkan namanya rapat redaksi, eksekutif produser, manager semuanya kumpul apa nih mau mau apa hari senin, oke tema nya ini karena apa alasannya, rabu, kamis juga sama. Nah kalau hari jumat mana sepekan itu yang lebih kuat, patokannya banyak misalkan statement seseorang tentang Banggar dan itu menimbulkan polemik ya sudah kita angkat jadi gitu, kalau tujuannya sih ya paling tidak orang engeh lah bahwa ya ada banyak aksus sebetulnya tapi ya lagi-lagi kan itu fakta hukumnya tidak ada, harapannya kita ingin minta klarifikasi dengan orang-orang yang disebut, contoh kasus kemarin Nazarudin misalkan wima atlet, ada aliran dana ke banggar, ada aliran dana kemana, nah kita ingin tahu bener gak, gitu sih memang ujung-ujungnya sanggahan yang ada tapi ya kita ingin tahu aja sih. Biasanya kalau media begitu ada seorang yang gak tahu punya bukti atau tidak lempar issue itu sebetulnya kan dia punya bukti apakah buktinya yang jawabannya bisa dipegang atau tidak tapi paling tidak kita meminjam menurut orang gitu, nih ada korupsi di Banggar sekian kasus ini-kasus ini, oke kita angkat dengan harapan ada klarifikasi dari orang-orang yang disebut.

- **Tv one dalam program Apa Kabar Indonesia Malam memilih narasumber nya antara lain Effendi Gazali sebagai Praktisi Komunikasi Politik, Ridwan Saidi sebagai Mantan Anggota DPR dan Budayawan Betawi, Arswendo Atmowiloto sebagai Penulis dan Wartawan Indonesia, dan Yoris Raweyai sebagai Anggota Komisi I DPR. Apa Alasannya memilih narasumber tersebut ? kenapa tidak mendatangkan narasumber dari pihak KPK, misalnya Juru Bicara KPK yaitu Johan Budi ?**

Sebenarnya gini, kan kalau idealnya kita mengundang itu narasumber-narasumber yang terlibat, misalkan kasus Banggar, seharusnya ada orang banggar dong kemudian dalam sejumlah kasus misalkan ketua, wakil ketua dipanggil KPK, KPK juga kita akan coba kita undang tapi memang kesulitannya itu, kadang-kadang kan mereka tidak mau kan, beberapa kali begitu tidak mau, ya udah kita coba berimbang dengan mengroll sound bite, sound bite itu pernyataan narasumber, dari tapping itu loh, jadi emmang ya kesulitannya itu menghadirkan narasumber, kalau idealnya sih dari semua pihak, nah kalau hari jumat ada pengecualian, jadi itu tadi konsep nya kita ingin melihat perspektif para budayawan, agamis, atau seniman untuk mengomentari itu, tapi biasanya kita ada narasumber utama, narasumber utama itu menemani teman-teman budayawan dan seniman itu narasumber yang terlibat langsung, nah tapi kalau tidak dapat ya sudah tidak ada narasumber utama, gitu.

- **Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam tayang pada hari Senin – Jumat, Pukul 18.30 - 20.30 WIB. Apa alasannya ditayangkan pada jam tersebut ?**

Sekarang sudah berubah jam 8 – 9 alasannya itu keputusan programing.

- **Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam menggunakan Tempat *shooting* diluar studio Tv One yaitu di Wisma Nusantara Bundaran HI dan citiwalk Sudirman. Apa alasannya lebih memilih di luar studio Tv One ?**

Awal konsep kita ingin hadir di jantung nya ibu kota, jantung nya ibu kota ya di Bundaran HI, biar orang ketika dengan konsep Apa Kabar Indonesia menyapa seluruh masyarakat Indonesia kemudian kalau ada mau apa-apa

liat deh ke Bundaran HI jantung nya Ibu Kota jadi mereflesikan konsep program aja.

- **Pada berita informasi pengantar yang pertama kenapa Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam memilih menekankan fakta dari sisi Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012 dan ketidakhadiran KPK dalam rapat konsultasi ? kenapa bukan dari sisi lain, misalnya tentang Banggar yang tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil KPK ?**

Dulu itukan permasalahannya, ya sebenarnya terkait, sejumlah pimpinan Banggar dipanggil KPK, nah yang kita tangkap pimpinan itu ngambek kan, belum apa-apa sudah dipanggil menjadi saksi, akhirnya mereka ngadat tidak mau membahas RAPBN, kalau menurut temen-temen dilapangan ya seperti itu kalau mereka memang ngambek, jadi sudahlah akhirnya rancangan APBN 2012 itu tidak dibahas, nah distu kan permasalahannya akan semakin besar, karena ada batas waktu loh RAPB itu harus jatuh tempo berapa lama gitu, nah kalau itu molor ya bahaya itu aja akhirnya kita angkat masalah itu. Sound bite nya ya tentang pemanggilan Banggar ke KPK tapi hal yang paling utama adalah APBN molorini pengaruhnya ke yang lain, gitu aja.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam mengatakan “SETELAH SEMPAT MENGEMBALIKAN MANDAT PEMBAHASAN RAPBN 2012 KEPADA PIMPINAN DPR, BADAN ANGGARAN AKHIRNYA KEMBALI MENJALANKAN MANDAT TERSEBUT. PEMBAHASAN RAPBN 2012 SUDAH KEMBALI NORMAL DAN**

TIDAK ADA LAGI KENDALA”. Bagaimana tanggapan Anda tentang Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012 ?

Ah itu gertak sambel sih, makanya kita tidak tahu seperti apa sebetulnya dulu itu reaksi pimpinan Banggar seperti apa ketika mereka dipanggil KPK, dari temen-temen dilapangan ya begitu mereka memang betul-betul ngambek karena mereka dipanggil, akhirnya molor lah, pembahasan RAPBN jadi terkatung-katung, nah karena desakan dari kita semua, kita menyiarkan, media menyiarkan akhirnya luluh juga dan menyatakan engga kok kita tidak membengkalaikan pembahasan rancangan, ini masih terus berjalan, menyangkal. Padahal sih kalau dilihat teman-teman dilapangan melihatnya seperti itu.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam mengatakan “SEDANGKAN MENYIKAPI KETIDAKHADIRAN KPK DALAM RAPAT KONSULTASI KEMARIN, KETUA DPR MARJUKI ALI MEMASTIKAN AKAN MENGUNDANG KEMBALI KPK DALAM RAPAT LANJUTAN SENIN MENDATANG. RENCANA NYA RAPAT TERSEBUT JUGA AKAN DIHADIRI KAPOLRI DAN JAKSA AGUNG.” Bagaimana tanggapan Anda tentang ketidakhadiran KPK dalam rapat konsultasi ?**

Kalau saya sih tidak tahu aturannya ya keika misalkan legislatif memanggil rekan kerja seperti KPK apakah dibolehkan datang atau tidak kita gak tahu, gak tahu aturannya. Hanya tahu sendiri lah kalau DPR kan kental nuansa politis dibandingkan hal-hal lain gitu, pemanggilan itu kan kalau tidak salah untuk menanyakan kenapa KPK memanggil pimpinan

Banggar kalau tidak salah seperti itu, KPK sudah tepat, mendingan dia gak usah datang karena ya takutnya itu lebih kearah politis dibandingkan penegakan hukum.

- **Menurut Anda, apakah sikap Banggar itu wajar cuma karena tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil oleh KPK, lalu banggar mengambil sikap tidak mau membahas RAPBN 2012 ?**

Wajar tidak wajar itu relatif karena ya itu tadi semua orang untuk warga negara Indonesia terutama dimata hukum, nah ketika KPK memiliki kepentingan untuk memanggil mereka, harus datang gitu kan nah permasalahannya adalah itu tadi kan Banggar itu kan wakil-wakil dari fraksi partai ada, nah itu mungkin karena politis kalau menurutku ya, ada ibarat nya hal-hal politis yang bisa mengganggu misalkan nama baik individu, anma baik institusi, organisasinya misalkan partainya kan bisa jadi seperti itu akhirnya menurut saya pribadi, kan yang namanya ya rekan lah dewan partai itu kan banyak juga yang setia kawan, merasa dirugikan dengan pemanggilan ya akhirnya bereaksi seperti itu, jadi hal yang wajar, ya susah juga ya, KPK punya kepentingan ya itu sah-sah saja, kan KPK itu institusi hukum untuk memanggil orang sah-sah saja hanya memang konteks nya harus jelas jangan-jangan misalkan intervensi dari ketua ketika kasus-kasus partai, ketika kasus-kasus yang adem ayem terus misalkan nih ada intervensi ke KPK, ya udah lah panggil orang-orang yang ini kayanya bermasalah gitu kan akhirnya manggil ya efeknya terhadap nama baik individu dan partai, wajar sebetulnya KPK manggil, tapi sikap DPR juga ya karena dibalik itu pasti ada kepentingan.

- **Menurut Anda, apakah tindakan KPK sudah tanggap dan tegas dalam menanggapi kasus suap kemenakertrans ?**

Aduh susah juga ya, Ya tapi yang pasti KPK, ketika bukti cukup atau apa cukup, cukup wajar lah dengan pimpinan baru kan orang berharap banyak ya.

- **Menurut Anda adakah kemungkinan kasus perseteruan DPR Banggar dan KPK akan terjadi lagi ?**

Jabawannya pasti ada, kemarin kasus ruang Banggar aja, ketika ketua DPR merasa ya sudahlah akan lebih bagus KPK yang take over, artinya ya itu baru satu kasus loh, kasus kecil itu loh ruang Banggar aja, belum kasus-kasus lain yang ya model misalkan siapa ya dana-dana didaerah itu semua lewat Banggar, jadi pasti ada.

- **Pada berita informasi pengantar yang pertama Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menggunakan video daftar perseteruan KPK dan DPR mulai dari Bulan Januari 2010 sampai Juli 2011. Apa maksud dan tujuannya Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menayangkan video daftar Perseteruan KPK dan DPR tersebut ?**

Sebetulnya sih baik DPR dengan rekan kerja itudipemerintah perseteruan ada, DPR dengan KPK ada, banyak sebetulnyam ya itu tadi kalau DPR itu banyak politis nya akhirnya kan ketika orang misalkan ingin membereskan suatu masalah kemudian ditarik kearah politis pasti timbul perseteruan jadi bukan hal yang biasa menurut saya, pasti akan terus, maksudnya ya biar orang tahu, kita tahu lah sebetulnya ada anggota DPR yang dikatakan deal lah untuk menjadi wakil rakyat, ingin menyelesaikan masalah ada ya pasti

banyak, atau dibalik itu kita gak tahu tujuannya, hanya selama ini kan ya itulah ketika satu masalah ditarik kepolitik ujung-ujungnya menohok sejumlah partai, jadi kita intinya mendelivery kepada masyarakat ini loh permasalahan yang ada terserah anda apakah ini adalah memang DPR yang benar atau lawannya yang benar, kita mencoba menampilkan supaya masyarakat tahu.

- **Pada berita informasi pengantar kedua Menkeu tidak bisa datang memenuhi panggilan KPK karena Menkeu harus membuka acara Sensus Pajak Nasional. Bagaimana tanggapan Anda atas ketidakhadiran Menkeu dalam panggilan KPK ?**

Tapi intinya kalau dirasa perlu, ya itu tadi kalau KPK mempunyai kepentingan semua orang harus tunduk kan, siapapun warga negara Indonesia ya harus hadir tapi harus liat urgency nya ketika dia dipanggil kemudian acara itu lebih penting kenapa engga, gak harus hadir gitu kan tapi dikira lebih penting untuk memenuhi panggilan KPK ya harus hadir, jadi belum tahu sih permasalahannya kaya apa itu, tidak hadir menkeu itu.

- **Pada berita informasi pengantar yang kedua Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam memberikan judul “Suap Kemenakertrans”. Apa maksud yang ingin disampaikan Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam dari judul tersebut ?**

Jadi kalau di TV itu biasanya ada judul utama, kalau mungkin diliat di TV kan dibawah layar tuh ada judul utama kemudian ada sub judul, peraturan, ini peraturan tidak tertulis di TV biasanya judul utama itu hanya tidak boleh dari tiga kata paling banyak ya tiga jadi kita harus pas-pasin cari kata yang tepat terhadap kasus yang ada, nah pilihannya kan suap

kemenakertrans lagi panas-panasnya lah jadi ya itu lah yang cocok, yang pas untuk menggambarkan situasi itu, itu aja sih, gak ada pertimbangan lain.

- **Pada berita informasi pengantar yang kedua Tv One program Apa Kabar Indonesia Malam menayangkan video tentang Menkeu yang sedang berada di acara Sensus Pajak Nasional. Apa maksud yang ingin disampaikan dari video tersebut ?**

Tapi kita coba menampilkan urgency nya KPK itu memanggil Menkeu apa, terus Menkeu ada acara apa jadi ya biar masyarakat yang menilai gitu, apakah perlu Menkeu datang ke KPK atukah tidak gitu.

- **Dari keseluruhan tayangan di Tv One dalam program Apa Kabar Indonesia Malam topik Polemik Badan Anggaran DPR –KPK hampir semua pertanyaan diperuntukan kepada Pak Yoris Raweyai selaku Anggota Komisi 1 DPR dan terkesan semua Narasumber menyerang Pak Yoris Raweyai. Bagaimana tanggapan Anda ?**

Yoris Raweyai itu kan anggota Banggar makanya dia yang tahu peris permasalahan di Banggar, kalau konsep hari jumat ya konsep permasalahan dari kacamata budayawan semua orang boleh ngomong dan narsum-narsum disana ngomong, seluruh pertanyaan, seluruh kritik ya harus dijawab, jadi ya kalau kita menuduh seseorang, orang yang dituduh itu harus ngomong.

- **Dari sepeinggal pembahasan tayangan tersebut, Ridwan Saidi selaku mantan Anggota DPR mengatakan “tidak ada sanksi apapun bagi Anggota DPR atau Anggota Banggar kalau tidak mau membahas RAPBN.” Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut ?**

Saya tidak tahu aturannya, apakah ketika Banggar membahas RAPBN itu harus kena sanksi atau tidak, tapi kan itu mandat, RAPBN tuh ada batas waktu nya kalau tidak salah september tuh harus selesai, ya itu sudah mandat ya harus dilaksanakan, harusnya ada sanksi untuk itu kalau tidak ada sanksi secara formal ya sanksi sosial lah, masyarakat menilainya ini gimana, jadi gak tahu sih sanksi apa yang memang misalkan Banggar atau pimpinan Banggar tidak bisa menyelesaikan tugasnya, tapi selama ini juga gitu kan ketika rancangan undang-undang tidak selesai ada target misalkan kalau tidak salah nih anggota Dewan periode 2009-2014 atau 2004-2009 ya punya target harus menyelesaikan beberapa rancangan undang-undang tapi ternyata kan tidak tercapai targetnya, tidak ada sanksi apapun, tapi sanksi sosial, masyarakat langsung menjudge. Tapi seharusnya ada.

- **Dalam tayangan tersebut terdapat dua kali menyanyikan lagu, pertama Temon dengan judul Judul-Judulan, kedua seluruh Narasumber menyanyikan lagu Madu dan Racun tetapi diganti menjadi Banggar dan KPK. Apa alasannya ?**

Variasi show aja sih. Jadi kan kalau dilihat nyanyian dari Temon dan kawan-kawan kan periodik nyindir sesuatu yang akan kita bahas, jadi variasi show aja.

Hasil wawancara dengan Bapak Makroen Sanjaya

Selaku Wakil Pemimpin Redaksi METRO TV

- **Apa pandangan Metro Tv tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Jadi begini, kita melihat bahwa kasus yang terjadi antara Badan Anggaran DPR dan KPK itu ada semacam saling menunjukkan kut-angkut kekuasaannya masing-masing lembaga dalam menyikapi sebuah persoalan, begitu kira-kira. Jadi kita lihat, ketika DPR melalui Badan Anggarannya yang kut-angkut selama ini menyimpan banyak misteri, banyak dugaan bahwa lembaga itu menjadi ajang untuk terjadinya penyelewengan anggaran negara. Dimana prosesnya sebagai Badan Anggaran kan, proses mengawal, mengawasi, mengontrol, merencanakan dan sebagainya tentang anggaran APBN, kan begitu. Nah, dimana diproses Badan Anggaran itu selama ini sering dicurigai disitu terjadi proses kongkalikong, cincai-cincaian antara Pemerintah dan DPR sebagai lembaga pengawas anggaran dan perancangannya. Di satu pihak KPK sendiri sebagai lembaga penegak hukum dibidang korupsi kan sejak lama memiliki sains yang sama, kecurigaan yang sama terhadap terjadinya penyimpangan, hanya memang pintu masuknya yang agak sulit, beberapa kali kan terjadi misalnya, lewat proyek pelabuhan bagan siapi-api dimana calo-calonya kan kita ketahui antara lain suami nya Hetty Koes Endang itu Prof DR Yusuf Faisal itu yang kemudian membuka mata kepada publik

bahwa proses, apakah itu tender, apakah pengadaan proyeknya, apakah pembahasan proyeknya dan sebagainya itu beraroma terjadinya penyimpangan, dari mulai korupsi, menyimak anggaran, membesarkan anggaran, penggelembungan marhab atau proses percaloan. Nah, belakangan kan kasus itu makin banyak, nah waktu itu sebenarnya diawali oleh letupan pernyataan Waode. Waode anggota Banggar dari Partai PAN yang menyebut bahwa memang di Badan Anggaran itu sarangnya korupsi. Nah, kemudian dapat momentum itu, seolah-olah dapat momentum, lalu kemudian kan Badan Anggaran pimpinannya, hampir semua pimpinan Badan Anggaran kan dipanggil tuh oleh KPK, lalu mereka menyikapinya dengan emosional dengan reaksional dan pakai jalur-jalur kekuasaan, sampai muncul macam-macam. Misalnya begini, nanti anggaran KPK akan kita potong, kita kurangi kalau sampai ke implikasi ke anggaran. Lalu ada wacana dari Anggota DPR untuk bubarkan saja KPK, karena memang sakit hati ketika kasus Bank Century tidak ditangani oleh KPK dengan baik, tidak menghasilkan sesuatu yang diharapkan oleh masyarakat, sehingga terjadi perang. Nah, Metro TV sebagai media tentu bergerak, ya kita memiliki empat fungsi kan, to inform, to entertain, to educate dan to control sosial. Nah, empat fungsi Metro TV ini ingin dijalankan dalam hal kasus itu antara Badan Anggaran DPR dan KPK itu tadi. Memberitakan tentang adanya dua lembaga yang sedang saling mengintai, sedang saling mengancam kemudian bentuknya ancamannya juga misalnya Pimpinan KPK dipanggil oleh semua nya oleh DPR, nah itu kira-kira, mau saling boikot. Fungsi media itu tadi, jadi empat, jadi memberitakan, mengedukate unsurnya bahwa kemudian kita educate masyarakat ini

sedang ada terjadi pertarungan yang kurang lebih menggambarkan kebusukan-kebusukan yang harus dibongkar, kemudian juga ada control sosial media massa harus melakukan control sosial, kalau gak kita beritakan dengan gencar ini, ini bisa-bisa ide untuk membekukan anggarannya KPK itu bisa terjadi, jadi ancamannya bisa saling dilaksanakan, KPK nya sendiri tidak mau menghadiri rapat konsultasi. Nah, ini kan buat kehidupan berbangga dimana khusus untuk KPK yang mendapat tugas oleh konstitusi untuk menegakkan hukum dan memberantas korupsi bisa menjadi terganggu. Nah, media massa hadir, Metro TV hadir untuk mengangkat persoalan ini kepublik sehingga paling tidak memberitakan, menginformasikan untuk menjadi menarik perhatian masyarakat Indonesia agar persoalan ini bisa ketemu jalan keluarnya.

- **Apa pandangan Anda (Informan dan Key Informan) tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**

Pandangan saya mewakili pandangan Metro TV, jadi memang persoalan itu penting sekali, kasus antara Badan Anggran DPR dan KPK yang saling mengancam, saling memeriksa, saling memanggil, itu persoalan yang crucial dari sisi kehidupan ketatanegaraan kita, karena dua lembaga ini sama-sama lembaga yang penting dimana memang sedang terjadi dua extreme, KPK sedang digadang-gadang, diharap-harapkan oleh masyarakat Indonesia untuk bisa menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga korupsi di Indonesia bisa terberantas sementara DPR yang digadang-gadang, diharap-harapkan menjalankan tugas konstitusinya, fungsi pengawasan, fungsi anggaran, fungsi legislatif itu bisa berjalan dengan baik. Tetapi dalam kasus Banggar kan tercium bau aroma yang

kurang sedap, DPR tuh sekarang dianggap dicap sebagai sarangnya koruptor misalnya, nah ini gak boleh dibiarkan, karena kalau media tidak memperhatikan ini bisa-bisa kita semua lalai, abai kemudian kita terpuruk karena apapun ceritanya DPR ini penting keberadaannya, bahwa kemudian sekarang diisi dengan orang-orang yang busuk itu soal lain tetapi sebagai lembaga keberadaannya vital dan kasus kemarin tuh crucial sekali harus dijadikan jalan keluarnya kira-kira begitu.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue memilih tema “ Badan Anggaran vs KPK “. Apa maksud yang ingin disampaikan Metro Tv program Today's Dialogue dari tema tersebut? Ada kriteria tersendiri gak untuk menyusun tema ?**

Jadi yang ingin disampaikan adalah dikoridori, diwadahi oleh empat fungsi media tadi, Metro TV sebagai fungsi informasi yang pertama ya ingin menginformasikan bahwa sekarang ini sedang terjadi pertarungan antara dua lembaga negara dan pertarungan ini gak boleh dibiarkan karena kalau dibiarkan gak segera diangkat kepermukaan untuk bisa menjadi perhatian publik, ini bisa-bisa pertarungannya menjadi gak sehat dan bangsa ini yang dirugikan kira-kira begitu. Lalu bagaimana fungsi control sosial, ya media mengontrol baik kepada KPK maupun kepada DPR ya kita control. Media harus mengontrol kedua lembaga ini karena seperti anda ketahui ya fungsi media antara lain control sosial dan ini sebagai kekuatan pilar kelima dari demokrasi. Media massa Metro Tv terpanggil sendirinya tanpa diminta, nah jadi kenapa Metro Tv mengangkat itu dalam sebuah tema yang Badan Anggaran DPR vs KPK untuk mengingatkan kepada kita semua bahwa ada persoalan crucial disitu yang

harus diselesaikan, memanggil kepada semua anak bangsa untuk ikut peduli sehingga juga kemudian tercermin dalam proses dialog nya itu, apa yang sesungguhnya terjadi ? kenapa harus begini ? kenapa gak harus begitu ? apa solusinya ? ini kalau gontok-gontokan gini terus siapa yang diuntungkan ? yang diuntungkan koruptor. Nah kalau DPR sendiri tidak bisa berjiwa besar untuk bisa menyelesaikan ini rakyat bisa mengatakan ya koruptornya memang DPR kan begitu sebaliknya KPK, KPK kan juga kalau gak punya jiwa besar untuk menyelesaikan ini, KPK ini isi nya apa cuma ribut doang lalu hasilnya apakah kemudian korupsi bisa terberantas ? makin parah ternyata. Nah media massa mengontrol ini, mengeducate ini gitu, menginformasikan ini kepada masyarakat untuk sama-sama diangkat menjadi kepentingan bersama, kalau sesuatu tuh kalau gak diangkat media tenggelam kan contoh, jembatan yang di Lebak kemarin anak kecil nyebrang sekolah itu, hari ini mulai dibangun coba kalau gak diangkat media emang ada yang peduli ? nah tugas media itu mengangkat persoalan keatas supaya menjadi kepedulian semua, tiba-tiba kemarin menteri PDT datang kesana meletakkan batu pertama, Bupati nya datang kesana, Anggota DPR datang kesana nyebrang, Wakil Gubernur Rano Karno datang kesana itu setelah diangkat oleh media massa, nah fungsi media itu seperti itu jadi to inform untuk memberitakan apa yang terjadi kemudian juga ada misi lainnya mendidik, misi yang lain control sosial kalau gak kita control, kita angkat, kita desak sampai hari ini mungkin, sampai besok, sampai tiga tahun kemudian anak-anak kita itu masih sekolah nyebrangi sungai dengan cara gitu bertaruh nyawa kan, maka nya media Inggris memberitakan apa Indiana Jones mirip karena Indiana Jones kan

petualang dari kaya di goa gitu kan kan gila ini hanya 70 kilo dari Ibu Kota Republik, sedih kita sebagai bangsa. Nah, itu perumpamaan, kenapa media mengangkat itu dalam sebuah tema di Today's Dialogue karena media peduli dan menjalankan tugas media.

Menyusun tema ada kriterianya yang pertama adalah tema itu harus menjadi yang current issue, isu yang sedang bergulir, persoalan yang sedang bergulir. Yang kedua, ada news value nya, selain karena current issue tadi juga ada unsur-unsur konflikting disitu, news value nya tinggi ketika ada dua pihak yang berkonflik itu kan ada nilai beritanya sehingga kemudian diangkat. Kemudian kriteria berikutnya adalah memiliki nilai jual karena media massa ini juga adalah lembaga bisnis sekaligus, jadi punya daya tarik. Paling tidak tiga hal tadi kriteria untuk menyusun tema current issue, memiliki nilai berita dan ada unsur-unsur yang punya nilai jual karena kalau gak punya nilai jual ya gak ditonton orang ya karena ini tontonan.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue memilih narasumber nya antara lain Zulfakar Akbar sebagai Komisi IV dan Anggota Banggar, Muhammad Said Didu sebagai Mantan Sekretaris Kementerian BUMN, Saldi Isra sebagai Pakar Hukum Tata Negara, dan Hanta Yuda sebagai Pengamat Politik atau Peneliti The Indonesian Institute, selain itu ada satu narasumber lagi, akan tetapi dia hanya dihubungi melalui telepon yaitu Johan Budi sebagai Juru Bicara KPK. Apa alasannya memilih narasumber tersebut ? dan kenapa Johan Budi selaku Juru Bicara KPK hanya dihubungi melalui telpon, tidak datang langsung ke studio Metro Tv ?**

Kenapa tema badan Anggaran vs KPK itu kan sebuah tema nah tema ini harus kena harus nyambung dengan narasumber supaya pembicaraannya jadi fokus, jadi menarik, jadi aktraktif sehingga sejauh mungkin adalah orang-orang yang pertama adalah pelaku dari peristiwa itu sendiri, pelaku dari peristiwa itu sendiri siapa ? kan tema nya Badan Anggaran DPR vs KPK , makanya ada Zulfakar Akbar mewakili DPR bahkan dia Anggota Banggar sekaligus untuk melihat, untuk menjelaskan apa sesungguhnya terjadi didalam banggar DPR sendiri dalam kasus ini pasti dia bisa menjelaskan, yang kedua KPK Johan Budi dia kan juru bicara KPK semua persoalan KPK dalam konteks dengan Badan Anggaran kan pasti dia tahu. Nah dua pihak itu mestinya dipertemukan, persoalan Johan Budi kenapa gak bisa hadir itu soal teknis karena kadang-kadang orang itu jam itu adalah mungkin masih rapat, mungkin terlalu jauh, mungkin kena macet dan sebagainya tapi itu bukan menjadi sebuah substansi yang harus kita bahas dia gak datang tapi yang jelas dia ada kan dengan telepon. Tapi minimal dua pihak itu ketemu ada unsurnya. Lalu kenapa Muhammad said Didu karena BUMN itu adalah salah satu entitas lembaga yang sering kan ada ungkapan BUMN itu sapi perah sering kekuatan-kekuatan politik, oknum-oknum politik tertentu itu menjadikan BUMN itu sebagai ATM, sebagai narik duit, kalau perlu dana kampanye BUMN nyumbang, nah ini kan soal-soal anggaran atau BUMN mau mengembangkan usaha apa harus persetujuan DPR misalnya DPR ini biasanya minta setoran. Nah BUMN itu sering dijadikan sebagai ATM, mesin ATM tanda kutip ya dikonotasikan sebagai kasir yang sering dimintai duit oleh pihak-pihak atau oleh kekuatan-kekuatan politik tertentu persaingannya bejat, nah

sebagai mantan Sekretaris Kementerian BUMN dia tahu persis bagaimana permainannya, saya bisa memahami kenapa Said Didu harus diundang. Karena saya pernah dapat cerita Dirut sebuah BUMN yang setiap mau lebaran dimintai THR anggota DPR, saya pernah dapat cerita sebagai wartawan nih investigasi saya, seorang Dirut dari sebuah BUMN cerita kepada saya mau lebaran tahun 2009 kalau gak salah itu dia didatengin oleh Anggota DPR dan menyodorkan sejumlah nama untuk minta THR satu orang diminta 50 juta per anggota, tawar menawar sampai jatuhnya 5 juta dan itu mau anggota DPR ditawar. Nah itu praktek, realita coba bagaimana saya membuktikan kan susah karena ini penuturan seorang Direksi BUMN yang gak mau disebut namanya tapi saya kan wartawan punya cara untuk investigasi, nah ini masuk diakal kenapa Said Didu, Said Didu bisa menceritakan pengalamannya selama menjadi Sekretaris Kementerian BUMN itu, selalu ada kekuatan-kekuatan politik, siapa ? kekuatan politik itu kan KP, Anggota DPR itu kan kekuatan politik itu bisa mintain duit. Nah kemudian pakar Saldi Isra, Saldi Isra tuh hukum tata negara dia adalah orang yang sangat intens mencermati masalah-masalah hukum korupsi, tata hubungan lembaga negara yang dikaitkan dengan persoalan-persoalan hukum korupsi jadi dia adalah orang yang tepat, dia Prof, ahli hukum tata negara di Universitas Andalas, dia sangat sering menulis artikel mengenai pemberantasan korupsi, mengenai politik hubungan tata negara jadi dia kita mintai pandangan dalam persoalan KPK dan Banggar DPR ini sesungguhnya apa yang terjadi dari kacamata konteks ketatanegaraan apakah bisa misalnya DPR mengancam-ngancam KPK, apakah bisa KPK gak datang ketika dipanggil DPR dilihat dari

kacamata hukum tata negara sekaligus masalah hukum korupsi. Kemudian ada Hanta Yuda sebagai pengamat politik ya dia bisa melihat dalam konteks besar apakah ini secara politis bisa mempengaruhi kedua-duanya persoalan Banggar DPR dan KPK kenapa, KPK itu secara lembaga juga adalah produk dari DPR, KPK ini dalam kehidupan berbangsa juga ditentukan oleh DPR kenapa ? DPR yang mengelola anggaran, coba kalau DPR Banggarnya bilang “eh gak usah dikasih duit KPK” bagaimana gaji KPK? bagaimana menangkap koruptor ? bagaimana menahan koruptor ? gak bisa, gak bisa bergerak tapi KPK dengan kekuasaan Undang-Undang dia bisa menangkap kapanpun Anggota DPR kalau dia punya bukti jadi kedua-duanya ini punya kaitan yang sangat tinggi sehingga seorang Hanta Yuda seorang Pengamat Politik analisis politik bisa membedah itu dari perspektif politik. Nah, pemilihan narasumber ini sudah dihitung matang bagaimana persoalan konflik antara banggar DPR dan KPK ini bisa asik untuk dibicarakan, nah masyarakat bisa dapat pencerahan, publik dapat gambaran, kira-kira gitu.

- **Metro Tv dalam program Today’s Dialogue tayang pada hari Selasa, Pukul 21.30 – 22.30 WIB. Apa alasannya ditayangkan pada jam tersebut ?**

Jadi memang itu sejak lama, hari selasa pukul 21.30 kenapa hari selasa ya kalau senin ada Economic Challenges, kalau rabu ada Mata Najwa, kamis ada Provokatif, Jumat ada Kick andy nah itu soal pola program dipilih hari selasa karena memang hari yang pas dianggap selasa karena senin sudah mulai ada topik Iskar Nisi yang bergulir dari minggu sebelumnya, senin kan kalau belum terjadi suatu perubahan masih Current issu, yang kedua

kenapa jam itu, itu jam prime time untuk penonton yang, audience nya Metro itu kan audience yang kelas AB umur 20 tahun keatas orang-orang dewasa, orang-orang yang matang, para pengambil keputusan, politisi, akademisi, orang-orang yang melek dengan politik dan hukum, nah jadi biasa nya jam Setengah 10 kan sudah pada datang sampai rumah kan sedangkan kalau masih sore itu masih jam nya anak-anak, orang tua itu biasanya belum menguasai remote karena anaknya masih melek, nanti kalah sama upin-ipin, nah jam segitu tuh orang tua, orang yang sudah dewasa, matang itu sudah mulai tertarik dengan masalah politik dan hukum sehingga diharapkan manteng di Metro TV, dan itu ada penonton loyalist nya penonton yang setia.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue menggunakan Tempat shooting di studio Metro Tv. Apa alasannya lebih memilih didalam studio Metro Tv ?**

Di studio itu positioning, ya ini kandang kita, ya ini stadion kita, jadi kita mengundang para pemain untuk main di stadion kita, itu untuk positioning. Kalau kita main dari tempat orang dari kantor partai misalnya wah ini ada sponsor tapi ini untuk independensi media kita pilih di studio Metro TV berarti independen, semua orang boleh kok datang kesini, dan memang itu satu dari sisi positioning, kedua dari sisi teknis kalau di studio Metro TV kan memang peralatannya memang disini, yang ketiga dari sisi biaya kan kita sudah alokasikan studio untuk kegiatan-kegiatan talkshow, kalau kita keluar lagi ada biaya yang keluar tambahan, mengerahkan mobil SNG, kru nya harus kesana, ya jadi tiga alasan itu paling tidak.

- **Pada berita informasi pengantar pertama Metro Tv program Today's Dialogue memilih menekankan fakta dari sisi Banggar yang tersinggung karena pemanggilan empat pimpinannya ? kenapa bukan dari sisi lain, misalnya Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012.**

Karena memang kembali lagi kepada nilai berita, jadi memang Banggar kalau kita lihat masalahnya kan tersinggung sehingga ramai kan waktu itu, kenapa ? tersinggung loh, seluruh pimpinan banggar dipanggil sekaligus, ada suara “kenapa gak satu-satu sih ?” ini kan bisa mengganggu kinerja DPR karena seluruh unsur pimpinan Banggar dipanggil mereka gak bisa bahas anggaran APBN di DPR karena untuk dipanggil KPK kan bisa seharian. Nah Banggar DPR itu berdalih “kalau lo panggil gw ya ini gak bisa bekerja APBN bisa terancam” omongannya kan begitu DPR ini APBN bisa gak jalan ini karena memang pada saat itu pembahasan tentang APBN itu sedang intensi dan itu kan maraton pembahasan tentang APBN itu kan panjang waktu nya jadi DPR berdalih kalau lo panggil seketika dalam waktu yang lama ini ada proses yang macet, proses pembahasan APBN, nah dari isu itu dari masalah itu Metro Tv mengangkat sebagai sebuah persoalan bisa juga sinis apa iya kalau dipanggil semua kemudian APBN macet terus kalau macet bener apa iya gak justru di maki-maki rakyat, karena apa ? ya ini kan APBN untuk negara, untuk rakyat ya kalau kamu gak mau membahas karena dipanggil KPK siapa yang melanggar Undang-Undang. Nah jadi nilai berita nya itu tinggi, news value nya itu tinggi sehingga menjadikan paket pengantar, paket pengantar ini untuk memframing aja supaya fokus pada pembahasan, sebagai pengantar, jadi

itu sebagai ya seperti kalau kita dibuka dulu dengan advertiser apa dulu yang ringan-ringan nanti enak ngalir dan pembicaraannya fokus, ada tema yang dibangun.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "BANGGAR NGAMBEK, DEWAN PERWAKILAN RAKYAT GEMAR MEMBUAT ULAH, KALI INI ALAT KELENGKAPAN DEWAN BERNAMA BADAN ANGGARAN MUTUNG KEMUDIAN MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012." Bagaimana tanggapan Anda soal sikap Banggar yang mogok membahas RAPBN 2012 ?**

Saya kira kalau itu benar dan direalisasikan DPR seperti yang Gus Dur bilang seperti anak TK, seperti anak kecil kan, masa ngambek, masa mutung, dengan berdalih kalau dia diperiksa dia akan menghentikan proses pembahasan APBN masa secemen itu sih, lagi-lagi Banggar bukan DPR secara keseluruhan, kalau toh pun diindikasikan korupsi kan tidak semua anggota Banggar kecuali kalau seluruh anggota Banggar korupsi, buset deh berarti republik ini memang sudah hancur, ya artinya itu mencari-cari dalih sebagai pembenar tapi kalau kita lihat persoalannya seperti anak kecil, jadi seperti Gus Dur bilang DPR itu tak ubahnya seperti anak TK kerjanya cuma tepuk tangan, nyanyi-nyanyi, gak penting-penting, nah nangis suka ngambek merengek-rengok, ya itu kelakuannya anak kecil. Saya sebagai wartawan "eh geblek nih" kalau gitu buat apa lo gw gaji, gajinya dari kita kan, dari rakyat dari gw dipotong tiap bulan untuk bayar pajak nah bayar pajak itu antara lain untuk bayar DPR, bayar Polisi, bangun gedung sampai dia mobilnya pun kita yang bayar itu sebenarnya

kita kumpulin uang dari rakyat, nah kalau punya anggota DPR kaya gitu kan kita pengen lempar aja pake handphone nih. Nah kira-kira berita itu mencerminkan perasaan hati kita jadi suasana batin kita menyikapi persoalan di DPR itu seperti itu tercermin dari kalimat yang kamu bacakan tadi. Jadi kalimat tadi itu mewakili perasaan ku, perasaanmu. Namanya anggota DPR yang terhormat tapi kelakuannya anak kecil pakai ngambek pakai mutung kan, nah kita itu menyentil sebenarnya bahasanya menyentil itu nama nya sinisme, sarkas.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "PIMPINAN BANGGAR BERANG KARENA KPK MEMERIKSA KEBIJAKAN PEMBAHASAN APBNP 2011 BUKAN SOAL TINDAK PIDANA KORUPSI. SELAIN ITU KPK JUGA DINILAI DISKRIMINATIF KARENA MENTERI KEUANGAN DAN GUBERNUR BANK INDONESIA TIDAK DIPERIKSA KPK, PADAHAL MEREKA JUGA TERLIBAT PEMBAHASAN APBNP 2011." Bagaimana tanggapan Anda soal sikap Banggar tersebut ?**

Sikap Banggar itu seperti seolah-olah mencari-mencari alasan dengan dia juga ingin melibatkan pihak lain Menteri Keuangan dan Bank Indonesia. Jadi dia tidak membahas tentang substansi dari dugaan KPK tetapi dia membungkusnya ini secara keseluruhan secara general padahal yang mau diperiksa DPR itu adalah kasus, penyimpangannya, percaloannya, itu terjadi pada bulan apa ? nah sekarang terbukti kan ? ternyata ada anggota Banggar yang diperiksa "Waode" jadi tersangka malah sekarang karena memang disitu ada permainan ada kongkalikong, bukan soal Menteri

Keuangannya yang kemudian mengajukan anggaran kemudian diperiksa, kalau memang Menteri Keuangan atau Bank Indonesia mengajukan anggaran, meneliti itu gak ada prosedur yang dilanggar, tidak ada unsur-unsur tindak pidana korupsi ya ngapain diperiksa, paling nanti diperiksa ya dimintai keterangan doang sebagai saksi mungkin tapi sebenarnya Banggar memang ini barang busuk kalau kita lihat, saya wartawan melihat dari luar bukan penegak hukum saya aromanya terlalu kencang, busuk, tiba-tiba ada kasus itu tadi Bagan siapi-api, ada sebelumnya orang PAN yang juga ditangkap karena pelabuhan pembangunan di Indonesia Timur saya lupa namanya. Sudah terlalu banyak kejadian-kejadian anggota DPR yang ditangkap karena apa? main-main proyek gitu loh, jadi mereka itu mengeruk keuntungan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya dengan cara menyalahgunakan anggaran, bukan menyalahgunakan dalam praktek ya misalnya pelaksanaan proyeknya tapi percaloannya itu, mereka tuh dapet uang, tips uang sekian miliaran setelah meloloskan proyek tertentu nah itu kan kewenangan jabatannya itu disalahgunakan untuk keuntungan pribadi, itu yang gak boleh. Nah sekarang apa menteri keuangan untuk kepentingan pribadi? ya kita lihat aja buktinya sampai hari ini gak ada yang diperiksa. Jadi jangan memasalahkan cara bekerjanya KPK tapi coba dilihat dulu persoalannya secara kasus pasti KPK memanggil seseorang itu ada dasar hukumnya, ada alasannya, ada bukti awal dulu. Nah kalau gak ada bukti awal ngapain memanggil Menteri Keuangan, logikanya disitu. Jadi kita lihat DPR itu Banggar mengatakan kenapa hanya unsur pimpinan ini yang bisa menghambat pembahasan APBN padahal itu pembahasan APBN tahun 2011 kenapa Menteri

Keuangan dan Bank Indonesia tidak dipanggil itu hanya alasan, mencari-cari alasan.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "UNTUK KESEKIAN KALINYA PUBLIK KECEWA MELIHAT ULAH WAKILNYA YANG DENGAN ENTENG MENYAMPINGKAN KEPENTINGAN RAKYAT" Bagaimana tanggapan Anda dengan kutipan teks tersebut dan apa yang ingin ditonjolkan Metro TV dari penggalan teks tersebut ?**

Jadi begini sebenarnya, kalimat atau teks yang kamu baca tadi itu adalah suasana batin kita, media ini kan sebagai ya nama nya kan medium ya sebagai medium, sebagai sarana, sebagai cerminan dari apa yang dirasakan oleh rakyat, jadi media itu hanya menangkap suara-suara, menangkap sebuah fenomena yang ada dimasyarakat itu diangkat kepermukaan dalam sebuah kalimat, kalau berita itu diberitakan ya dalam bentuk narasi, kalau ada bentuk gambar ya dalam bentuk gambar. Media ini hanya penyambung lidah dari lidahnya rakyat, apa yang terjadi dimasyarakat kita sampaikan kepada publik, itu yang menjalankan fungsi to inform. Nah jadi apa yang dirasakan rakyat ya dirasakan media, nah media itu kan punya kemampuan, punya kompetensi untuk menyebarluaskan ya itu lah media, jadi apa yang disuarakan Metro sebenarnya itu suara rakyat, tercermin itu, sekarang coba kalau kita survey, survey manapun orang kecewa dengan DPR sekarang. Ya gak ? tapi dipihak lain kan DPR anteng-anteng aja, ketawa-ketawa aja dan tiap hari kelakuannya bukan makin baik terakhir nih sekarang saya sedang wawancara kontroversi tentang renovasi ruang

Banggar itu kan gila, masuk akal gak sih kursi aja 24 juta gila gak lo, jadi ternyata DPR itu Banggar itu masih ingin menyamankan pantatnya dari pada otaknya, kursi aja 24 juta gila lo, lo gak ngeliat itu rakyat, liat itu di Lebak anak sekolah mau sekolah aja bertarung dengan nyawa kalau terpeleset kamu bayangin gak tuh anak kecil pasti mati terbawa arus, mikir gak tuh anggota DPR, gak mikir, jadi hanya memikirkan kepentingan sendiri, banyak yang bergelimpangan itu, coba orang kelaparan dimanamana, sampai menjual anaknya karena butuh makan, sedih kita, nah wartawan ini kan suara hatinya itu betul menangkap suara hati masyarakat, aku nih sebagai wartawan merasakan betul, kan kampret itu, kurang ajar, makanya dengan demikian percuma kita datang ke TPS, cuma kan wartawan gak boleh ngajak orang golput, melanggar hukum itu, tetapi saya pribadi sekarang mengatakan saya tidak akan pernah datang lagi ke TPS kecuali nanti ada figur yang lain, tapi yang mereka-mereka ini kampret semuanya. Kalau nanti yang muncul pemimpin yang kita beri harapan sesuai hati nurani kamu tapi kalau hanya menghasilkan harapan pancilo-pancilo, sampai sebegitunya ini perasaan kita, jadi rakyat itu juga jengkel, marah. Mereka yang dituntut itu apa, gaji naik, fasilitas nambah lagi, tapi giliran sidang kamu liat tidur, liat video porno, coba bayangin, dan memang salahnya kita juga ini demokrasi yang dipaksain, mereka ini untuk terpilih kan harus ngeluarin duit banyak, money politik kan, nah itu salahnya. Keadaan kemiskinan itu dimanfaatkan, kebodohan itu dimanfaatkan makanya seolah-olah kemiskinan, kebodohan itu dipelihara oleh para politisi untuk apa ? untuk dipakai lima tahun sekali agar memilih mereka dengan bayaran 25 ribu, sedihnya disitu. Nah ini wartawan

menangkap relung-relung semacam itu, suara semacam itu, kegelisahan rakyat juga kegelisahan kita. Jangan-jangan memang ada skenario besar kemiskinan dan kebodohan itu dipelihara oleh negara untuk dimanfaatkan untuk lima tahun sekali untuk pemilu, baik pemilu kada maupun pemilu nasional. Karena kalau mereka bodoh terus kan gampang 25 ribu lo berangkat ke TPS pilih gambar gw, atau orang miskin 25 ribu itu sudah setengah mati, bagi kita mungkin 25 ribu gak berarti, coba kamu kepinggir-pinggir kota sana, kekampung-kampung 25 ribu disembah kaki mu ngasih duit 25 ribu, jadi seolah-olah kemiskian dan kebodohan dipelihara agar bisa dibayar lima tahun sekali minimal, sedih kita sebagai bangsa, rakyat nya sistem demokrasi kita dipaksain kita sesungguhnya belum siap karena belum rasional karena masih bisa dibeli rakyat nya duit 25 ribu tadi, kasian, belum rasional, beda dengan Amerika, Amerika itu sudah cerdas semua banyak orang bodoh juga tapi gak sebanyak orang Indonesia.

- **Menurut Anda, apakah sikap Banggar itu wajar cuma karena tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil oleh KPK, lalu banggar mengambil sikap tidak mau membahas RAPBN 2012 ?**

Itu sangat tidak wajar dan kekanakan, maka nya Metro TV mengangkat itu menjadi topik Today's Dialogue itu alasannya salah satu, sangat tidak wajar, kekanak-kanakan dan itu kalau sampai dilakukan waktu itu bisa-bisa ditimpukin orang-orang tuh anggota DPR , kita boikot bayar pajak lama-lama, buat apa kita bayar pajak tapi duitnya dipakai buat gitu-gitu doang untuk menghasilkan untuk menggaji orang-orang yang gak mau kerja, coba logika nya gimana seandainya mereka mogok bener gak mau

bahas APBN, APBN macet nih, gak ada pembangunan nanti, yang rugi siapa ? antara lain juga pegawai negeri, gak bisa dibayar, gajinya macet itu kan dari mana APBN nya gak ada, nah kita buat apa bayar pajak kalau bayarin orang gitu-gitu doang, yang enak dia kita menderita terus. Nah wartawan ini kan menangkap gejala itu, nah saya mewakili Metro, Metro juga merasakan yang sama, mudah-mudahan perasaan itu sama dan Insya Allah mayoritas perasaannya sama, gejala umum yang terjadi dimasyarakat seperti itu, kalau kamu gak percaya setel radio Elsinta setiap jam 23.30 sampai pagi isinya maki-maki DPR, maki-maki Pemerintah, orang interaktif telepon, gak ada yang bener negara ini. Menghadapi korupsi misalnya, sampai sekarang ada suara dimasyarakat begini “udah deh gak usah diserahkan ke proses hukum, karena hukum bisa diakalin, bisa dibeli” sekarang ini Annas Purbaningrum misalnya hampir semua mengatakan dia harusnya ditahan, tapi sampai hari ini ? hukum ini hanya berlaku untuk pencuri sendal jepit, pencuri pisang tapi kalau menyangkut penguasa tumpul hukum itu, sekarang samapi ada suara diradio gini “udah kalau ada koruptor begitu dia diduga, baru diduga aja diberitakan kita ramai-ramai timpukin rumahnya, bakar rumahnya” karena kalau diserahkan ke KPK, diserahkan ke Kejaksaan Agung nanti dibelokin, paling dihukum berapa tahun sedangkan korupsinya itu membuat rakyat sengsara, karena korupsi itu kan bukan korupsi nilainya ya tapi kemudian ketika koruptor dilakukan enak itu melukai rasa keadilan orang. Akhirnya apa, enak banget jadi koruptor itu ya, gak pernah dipukulin, dipenjaranya ada AC, bisa jalan-jalan, ada TV bayangin loh, ada kamar khusus untuk ngeseks, kan gila kan, karena dia punya duit, dia bayar, bajunya necis ya

gak dipengadilan, orang jadi marah, udah dibakar aja, suara itu sudah muncul dimasyarakat, sehingga sekarang kamu lihat hari ini kantor Bupati Bima itu dibakar, hari ini tadi kelanjutan yang bulan lalu, kemarin orang saling berkelahi dilampung, dipengadilan tiap hari pasti ada keluarga terdakwa orang terdakwanya mau dihakimi sendiri, orang sudah gak percaya dengan sistem, jadi orang rakyat horizontal itu sudah saling berkelahi, kecil memangsa yang kecil karena bisanya cuma itu, mau mangsa yang gede, gak bisa karena kekuasaan, jadi sekarang bahaya negeri ini. Nah media itu salah satu benteng terakhir untuk kembalikan aturan main, kembalikan kepada jalurnya, ayoo hukum ditegakkan, itu media massa, berharap kepada yang lain sudah gak bisa. Sekarang itu keadaannya sudah, kamu naik angkot diperkosa, naik busway digerepe, naik kereta dicopet, jalan kaki ditabrak xenia, ngesot ditendang satpam, itu ungkapan itu sangat masuk akal. Kamu sekarang hari ini mana ada tanggung jawab negara, negara tidak pernah hadir dimana dibutuhkan, jadi kalau kalian melihat berita kerusuhan, konflik bacok-bacokan di Ambon, bacok-bacokan di Lampung. Itu kan memang hukum sudah gak tegas, orang sudah tidak percaya dengan hukum, gak percaya, kalau diserahkan ke hukum ? halahhhh, itu Afriani kalau dilepas mati tuh orang, dibunuh orang pasti, karena orang sudah gak percaya dengan hukum, makanya kan beberapa hari ini hukum mati dia enam tahun gak cukup, gak bakalan adil itu nanti. Nah jadi betapa keadaan itu seperti ini, makanya Metro TV sebagai media, saya sebagai wartawan masih terpanggil untuk ikut membenahi, idealisme nya masih ada sehingga empat fungsi media massa tetap kita jalani, seburuk-buruk nya dalam menghibur to entertain supaya

masyarakat ini sudah gak stress, meledak kepalanya kalau stress terus, kita kasih hiburan Stand up Comedy, sentilan-sentilunnya itu yang bisa buat ketawa, ada Democrazy, itu kita menjalankan fungsi media tapi disela lain kita mengkritik abis ada Today's Dialogue, Metro Hari Ini kita kritik, kita menjadi garda terakhir bersama mahasiswa tapi mahasiswa sekarang melempem.

- **Menurut Anda, apakah tindakan KPK sudah tanggap dan tegas dalam menanggapi kasus suap kemenakertrans ?**

Saya sebagai wartawan dan media massa melihat, Metro TV melihat kurang tegas dan kurang tuntas. Dalam kasus suap Kemenakertrans jelas-jelas disitu kemungkinan besar pucuk pimpinan tertingginya yaitu Menteri Transmigrasi itu kena, tapi sampai hari ini tidak disentuh, disini lah yang disebut hukum itu tajam kepada bawah tumpul keatas, yang diperiksa, yang ditahan hanya mereka-mereka yang dibawah, dibawah Kementerian, mentrinya gak disentuh, padahal dalam konsep peperangan mana ada prajurit yang salah, ini yang salah komandan, betul gak ? dalam konsep kita berjamaah shalat yang diminta tanggung jawab siapa ? imam kan ? imam itu bertanggung jawab penuh, tentang ke absahan shalatnya. Nah dalam hal ini KPK nanggung, dan ini kalau terus-terusan lama-lama KPK itu turun, pengharapan kita kepada KPK turun, kasus Century ? sama, bahkan kasus yang terakhir Annas, Abraham Samad tuh kemarin marah-rapat gebrak meja di pimpinan KPK karena mau menjadikan Annas tersangka tapi dihalang-halangi oleh empat yang lain, ini bocoran, isu yang beredar, wartawan menangkap ini dari mana wartawan tahu ? ya wartawan tahu aja nama nya wartawan. Jadi kita melihat KPK itu juga kurang

lengkap dalam kasus Kemenakertrans, kurang tuntas, tanggung, setengah-setengah, kemungkinan besar karena dibelenggu oleh kekuasaan, takut.

- **Menurut Anda adakah kemungkinan kasus perseteruan DPR Banggar dan KPK akan terjadi lagi ?**

Kemungkinan besar masih, ketika kamu nanya seperti ini sama juga nanya ketika KPK vs Polisi. Sepanjang lembaga DPR masih dipersepsikan oleh publik sebagai salah satu lembaga yang paling korup persoalan ini akan datang lagi, mungkin dalam bentuk dan skala yang berbeda, bentuknya beda lagi, skala nya gak sebesar itu atau lebih besar lagi, kita gak tahu. Tetapi menyimpan potensi, konflik yang panjang, menyimpan potensi, jadi kalau kamu nanya prediksi ya prediksinya kemungkinan, karena apa ? sepanjang DPR perilakunya seperti sekarang ini, itu masih tetap akan potensial untuk terus terjadi, sedangkan KPK ya sesuai dengan amanat Undang-Undang dia harus jalan terus, sayang disayang KPK kadang-kadang agak goyang, coba kalau dia tuntas, tegas, berani ya lebih seru lagi, dan lebih berdaya lagi, dan lebih mendapat dukungan dari rakyat tapi kalau KPK nya goyang tingkat kepercayaan publik kepada KPK kan turunkan, pernah baca gak berita nya ? coba kamu googling, turun, karena mungkin pengharapan rakyat tinggi banget kepada KPK tapi hasil nya ya begini-begini aja, korupsi masih dimana-mana, nah tetapi kalau lihat gelagat begini akan muncul lagi dalam bentuk dan skala yang berbeda, karena orang-orang KPK takut di Antasarikan, karena terlalu berani menyentuh jatung kekuasaan, kasus Antasari akan terulang atau dicicak buayakan, namanya si Bibit Samad dan Chandra Hamzah kan pernah merasakan tahanan kan, kalau orang yang ditahan haduuh stress,

psikologisnya kalau orang pernah ditahan trauma, gak enak orang ditahan itu, cicak buaya itu, mau dicicak buayakan, mau diantasikan ? mikir dua kali, sepuluh kali mungkin mikir, dalam konteks itu KPK juga ada jiwa takutnya, makanya kita harus cari pimpinan KPK itu orang gila yang gak punya rasa takut lagi, tangan nya besi badannya dilapisi besi, gak bisa ditembak, tapi kalau sepanjang masih kulitnya kaya gini ya ada rasa takut.

- **Pada informasi Berita pengantar yang pertama ditemukan kata seperti : mutung, mencat-mencat, berang, berakar tua, naik kelas dan taman kanak-kanak. Berikut kutipan teks nya seperti ini :**

- a. "... BADAN ANGGARAN **MUTUNG** KEMUDIAN MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012"
- b. "KOMISI IX DPR **MENCA-MENCA** DAN MEMANDANG ANGGARAN TERSEBUT ILEGAL."
- c. "PIMPINAN BANGGAR **BERANG** KARENA KPK MEMERIKSA KEBIJAKAN PEMBAHASAN APBNP 2011 ... "
- d. "... KORUPSI KINI JUSTRU **BERAKAR TUA** DI LEGISLATIF".
- e. "TERNYATA ANGGOTA DPR BELUM JUGA **NAIK KELAS**, MASIH TETAP **TAMAN KANAK-KANAK**."

Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today's Dialogue menggunakan kata-kata tersebut ?

Mutung itu gak mau ngerjain, ngambek, itu pemaknaan untuk kita sendiri kelakuannya, attitude nya seperti anak kecil, tidak dewasa dalam berpolitik, dalam bertata negara, ini kan mereka pejabat negara, pejabat negara itu selain diatur oleh undang-undang tata negara, hukum tata negara juga ada etika, ada moral, lo kalau pejabat negara itu pemimpin, pemimpin itu apa ? pemberi teladan, tapi kalau lo mutung itu gak memberi teladan

apa-apa, anak kecil gimana sih dikit dikit “merengek” dikasih permen baru jalan, apa begitu pejabat negara ? apa begitu DPR ? DPR itu yang mulia loh, yang terhormat loh, membuat Undang-Undang, membuat anggaran, mengawasi Pemerintahan, itu DPR tugasnya tapi kalau dikit-dikit mutung ya itu anak kecil namanya gak dewasa dalam berpolitik.

Menca-menca itu marah, karena marah menganggap nah ini ilegal nih, tidak melalui prosedur, ini diluar prosedur maksudnya sehingga menca-menca, karena tidak dianggap melalui prosedur DPR Komisi IX nya marah, menca-menca itu marah dan menganggap itu ilegal, gak sah, karena kan mustinya melalui komisi IX sebagai mitra, jadi kan DPR itu komisi-komisi, komisi IX itu kan membawahi antara lain Kemenakertrans, proyek Kemenakertrans, ketika pembahasan tentang proyek Kemenakertrans tidak melalui komisi IX dianggap itu ilegal tidak sesuai prosedur sehingga dia marah-marah mereka dan menganggap itu gak sah, ilegal konteks nya disitu jadi itu adalah sebuah reaksi sikap atas prosedur yang tidak dipenuhi oleh Badan Anggaran itu dalam proyek Kemenakertrans konteks nya disitu, menca-menca itu marah.

Berang ya marah, sama, merasa tidak enak hati, marah, berang, marah sehingga itu tadi karena KPK memeriksa kebijakan pembahasan APBN, jadi seolah-olah DPR itu mereka marah karena KPK memeriksa kebijakan tentang anggaran, padahal yang mau ditelusuri KPK adalah kesalahan prosedur atau ada kongkalikongnya, ada praktek makelarnya, gitu loh, jadi DPR berdalih kebijakan DPR nya yang diperiksa, gak boleh begitu kan gitu kan DPR, padahal KPK mau menelusuri adanya suap menyuap, atur mengatur secara ilegal, kan ternyata kan Waode dapat hadiah, nah kalau

kita lihat misalnya proses Nazarudin, semua diatur di Banggar oke Wisma Atlet ada sekian dia tau ini, ya udah lo kalau mau dapat 20 % dulu bayar dulu sama gw.

Maksud nya berakar tua itu sudah mendarah daging, sudah sejak lama, jadi ibarat pohon itu akar nya sudah tua, sudah menyebar kemana-mana, sudah menjadi bagian dari hidupnya, sulit untuk diberantas, kalau akar tunggal, akar muda kan dicabut enak, tapi akar tua ya hampir semua nya mungkin kena, hampir semuanya sudah pernah merasakan, jadi sudah bagian dari sistem, sekarang terbukti tuh renovasi banggar 20 Milyar, kursi 24 juta perunit kan gila aja, ada orang kerja disini sudah 15 tahun aja duit 24 juta aja gak dapet, eh disitu ada satu kursi yang buat duduk pantat nya anggota DPR 24 juta, itu melukai rasa keadilan, jadi korupsi tuh seolah-olah sudah menjadi bagian hidup mereka, berakar tua, sudah merambat kemana-mana, semua aspek terjadi korupsi, berakar tua, kalau akar muda kan toge, kalau berakar tua itu kaya pohon beringin yang sudah tua banget kan akar nya kemana-mana, nyebrang kesana kemari.

Dari dulu sampai sekarang begitu-begitu aja anak kecilnya muncul, rakus, ngurusin diri sendiri tidak ngurus rakyat, ngurus diri sendiri dan partainya, mereka gontok-gontokan membela orang-orang yang diduga terlibat, terus kapan itu ngurus rakyat ? jadi belum naik kelas, ngambek, merengek regek minta fasilitas, ngerengek-regek minta gaji, ya belum naik kelas, masih anak TK padahal Gus Dur sudah sampai perguruan tinggi kemana, maksud nya disitu, DPR belum berubah dari karakternya yang lama, korup, ngambek, mutung, minta-minta, ngerengek-regek.

- **Diawal acara sebelum masuk opening anchor ditayangkan video pernyataan dari Busyro Muqoddas selaku Ketua KPK dan Melchias Mekeng selaku Ketua Banggar. Video tersebut ditayangkan dua kali, pertama diawal acara sebelum masuk opening anchor. Kedua, disegmen 4 sebelum masuk berita pengantar kedua. Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today's Dialogue menggunakan Video tayangan tersebut ?**

Ya itu kan dua-duanya pucuk pimpinan ya, Melchias Mekeng Ketua Banggar dan Busyro sebagai ketua KPK, kita ingin melihat perspektif dari keduanya sebagai pucuk pimpinan bagaimana penyikapannya masing-masing, apa sikapnya pimpinan KPK, apa sikapnya pimpinan Banggar, untuk diintisarikan, ohh ya pimpinannya aja begini kok, gitu kan, nah masyarakat bisa dapat gambaran selain gambaran apa yang sesungguhnya terjadi dan seperti apa akbid nya kira-kira, karena itu menjadi penting, suara pucuk pimpinan itu menggambarkan tubuhnya, kan pucuk pimpinan menggambarkan kondisinya seperti apa, apakah mereka marah ? jengkel ? mutung ? atau apa, tercermin dari pernyataannya. Nah jadi Metro ingin memotret apa yang terjadi melalui para pimpinannya, itu kira-kira.

- **Pada informasi pengantar kedua Today's Dialogue memilih menekankan fakta dari sisi KPK yang tidak adil karena pada kasus Bail Out Bank Century Boediono dan Sri Mulyani diperiksa dikantor mereka masing-masing bukan dikedung KPK ? kenapa bukan dari sisi lain ? misalnya KPK yang tidak hadir dalam rapat konsultasi.**

Nah disini fungsi control sosial nya, media massa Metro TV melakukan control sosial, karena kita harus mengontrol KPK karena kalau gak dia

akan terjebak kepada perlakuan standar ganda dalam kasus Century yang sampai hari ini gak tuntas, Sri Mulyani diperiksanya di Kementerian Keuangan, sama dia pejabat negara, sama DPR juga pejabat negara loh jangan salah, kenapa yang satu dipanggil yang satu didatengin, standar ganda. Intinya adalah bahwa kita juga mengontrol sosial si KPK, kita kulik juga, kita sentil juga, lo jangan standar ganda dong karena KPK ini juga bukan malaikat ada kesalahannya juga, standar ganda tadi, yang kedua kalau dia gak datang ke DPR dipanggil rapat konsultasi itu juga sebuah kesalahan jadi sama-sama salah supaya fokus aja, kenapa milih angle itu, supaya fokus ketika ngomongin “eh lo jangan standar ganda dong” bukan berarti kita membela Banggar, engga, tapi mendudukan proporsinya karena ketika ada dua pejabat yang didatengin kekantornya ada pejabat lain yang juga dipanggil loh itu apa, kalau mau manggil panggil semuanya kalau mau datengin ya datengin semuanya kan gitu, nah itu satu standar seharusnya, gak boleh double standar, kalau double standar artinya kamu diskriminasi, kamu kepada aku begitu, kepada tetanggaku lain lagi, tapi kita sama loh, gak boleh dong, orang harus fair, asas-asas fairness, keadilan, karena dalam hukum itu salah satu asas nya adalah asas keadilan, adil dong lo, lo dia tangkep, gw engga, apa gw ditangkep, lo engga, itu juga gak boleh, harus fair, KPK sudah kita ingatkan itu, jadi makanya penajaman di angle itu.

- **Pada teks informasi pengantar berita yang kedua Metro Tv program Today’s Dialogue mengatakan “KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI KPK DINILAI TIDAK BIJAK DENGAN MEMBERI PERLAKUAN BERBEDA ATAS PEMERIKSAAN MANTAN**

KETUA KSKS SRI MULYANI DAN MANTAN GUBERNUR BANK INDONESIA BOEDIONO TERKAIT PENYELIDIKAN SKANDAL BAIL OUT BANK CENTURY SENILAI RP. 6.7 TRILIUN.”

Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut ?

Yang pertama agar KPK tidak standar ganda dalam menyidik suatu kasus, yang kedua kita juga mengingatkan kepada KPK ada PR besar yang namanya skandal Century, menyebut lagi, mengangkat lagi dalam sebuah pemberitaan itu juga dalam rangka minimal reminding kepada KPK, “eh lo akan ditagih lo oleh rakyat, lo punya kasus yang besar yang sampai hari ini belum tuntas” jadi sikap kita selain meningkatkan kritik sosial dari sisi standar ganda itu juga untuk reminding KPK sekaligus reminding kepada rakyat “ini loh KPK masih punya utang kepada kita” hutang itu harus dibayar loh Century itu, itu hasil keputusan DPR paripurna, rekomendasi opsi c kan yang terjadi pelanggaran hukum, hukum korupsi, ayo tuntas, kalau memang gak ketemu nyatakan SP3 diclear gak ada, jangan diombang ambing, karena Century lah salah satunya bangsa ini terpecah belah, orang konflik, orang berantem karena gak percaya sama hukum, hukum tidak bisa menyelesaikan permasalahan kita ternyata ngapain lagi ada hukum, kan gitu kan, nah ini adalah reminded kita kepada KPK, ada tugas berat lo yang belum selesai, ayo selesaiin karena kalau engga lo gak bisa selesaiin ini, efek nya negatif kepada masyarakat, gak percaya lagi sama lo, maka nya dalam survey terakhir tuh tingkat kepercayaan publik kepada KPK itu turun, angka nya saya lupa.

- **Pada informasi Berita pengantar yang kedua ditemukan kata “Simbol Negara” berikut kutipan teks nya, “... BOEDIONO YANG SAAT INI**

MENJABAT SEBAGAI WAKIL PRESIDEN ADALAH SIMBOL NEGARA.” Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today’s Dialogue menggunakan kata tersebut ?

Simbol negara itu kan mengandung makna kekuasaan, jadi ini adalah kata-kata yang sinicle artinya apa ? ketika terhadap seorang penguasa hukum itu kurang bisa berdaya, itu tadi ada ungkapan “hukum hanya tajam kebawah, tumpul keatas” kalau menyangkut orang kecil hukum itu tegak setegak-tegaknya, tetapi kalau menyangkut orang besar apalagi Wakil Presiden hukum itu kehilangan gregetnya, itu kira-kira, hukum menjadi tumpul sehingga pemaknaan itu seolah-olah berlindung dibalik simbol negara tadi, seolah-olah dia berhak untuk lolos dari jeratan hukum, kan gitu kan, karena dikit-dikit itu simbol negara, setiap warga negara harus menghormati simbol negara. Simbol negara itu kan garuda pancasila, merah putih, presiden, DPR itu simbol negara, karena dia pejabat negara, simbol negara, negara gak ada DPR bisa jalan gak ? kacau, negara gak ada presiden dan wakil presiden bisa gak ? kacau, kemudian kalau gak ada merah putih ? gak ada pemersatu, kacau masing-masing dewek-dewek nih, nah itu simbol negara pemersatu bangsa. Tetapi jangan atas nama simbol negara dijadikan dalih untuk hukum itu tidak bisa tegak, jadi kata-kata itu sengaja diambil untuk pemaknaan simbolik, itu makna konotatif, makna yang tersirat bukan yang tersurat.

- **Dari keseluruhan tayangan di Metro Tv dalam program Today’s Dialogue topik Badan Anggaran vs DPR hampir semua pertanyaan diperuntukan Pak Zulfakar Akbar selaku Anggota Banggar dan**

terkesan semua Narasumber menyerang Pak Zulfakar Akbar.

Bagaimana tanggapan Anda?

Itu masuk akal, karena apa ? ya karena dia bagian dari Banggar, dia anggota banggar, orang yang dianggap dari semua narasumber, orang yang dianggap paling tahu seluk beluk di Banggar karena sebagai anggota di Banggar kan pasti dia sering ikut rapat, selalu melakukan pembahasan anggaran, jadi pasti narasumber yang lain juga nyecer ke dia, mumpung nih ada orangnya, jadi dia menjadi fokus, menjadi pelaku utama disitu, dia pemeran utama dalam program itu, itu kira-kira.

Hasil wawancara dengan Ibu Retno Sri Wahyuni

Selaku Produser Today's Dialogue Metro TV

- **Apa pandangan Metro Tv tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**
- **Apa pandangan Anda (Informan dan Key Informan) tentang kasus Badan Anggaran DPR dan KPK ?**
- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue memilih tema “ Badan Anggaran vs KPK “. Apa maksud yang ingin disampaikan Metro Tv program Today's Dialogue dari tema tersebut? Ada kriteria tersendiri gak untuk menyusun tema ?**

Karena memang Banggar lagi demo ke KPK ada yang menaggap bahwa kalau misalnya memang Banggar dipanggil ada intervensi rakyat terhadap DPR padahal udah jelas-jelas Banggar punya Undang-Undang sendiri, punya peraturan sendiri dan harus nya dia gak diganggu-ganggu sama KPK karena KPK itu dipilih sama DPR dan sebenrnya waktu itu DPR seolah-olah kaya gak mau juga diperiksa tapi akhirnyawalaupun mereka datang tapi ada beberapa data yang gak lengkap teruus nanti akhirnya dia dipanggil lagi dan itu juga memang jadi polemik juga karena dari wakil-wakil ketua DPR sendiri kaya Anis Matta dan Priyo itu juga termasuk yang tanda kutip mencaci maki KPK atas pemanggilan para pimpinan Banggar, nah karena kan dugaan pemanggilan itu karena ada kasusnya

juga proyek Kemenakertrans, diduga melibatkan orang-orang Banggar sedniri, nah itu akhirnya dipelajari.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue memilih narasumber nya antara lain Zulfakar Akbar sebagai Komisi IV dan Anggota Banggar, Muhammad Said Didu sebagai Mantan Sekretaris Kementrian BUMN, Saldi Isra sebagai Pakar Hukum Tata Negara, dan Hanta Yuda sebagai Pengamat Politik atau Peneliti The Indonesian Institute, selain itu ada satu narasumber lagi, akan tetapi dia hanya dihubungi melalui telepon yaitu Johan Budi sebagai Juru Bicara KPK. Apa alasannya memilih narasumber tersebut ? dan kenapa Johan Budi selaku Juru Bicara KPK hanya dihubungi melalui telpon, tidak datang langsung ke studio Metro Tv ?'**

Muhammad Said Didu sebagai Mantan Sekretaris Kementrian BUMN dia tahu berapa sih sebenarnya yang diminta mereka tuh minta vee nya untuk dipemerintahan dan itu adalah hal yang lumrah, kenapa Hanta Yuda ya karena dia pengamat, ada Akbar Zulfakar dari PKS karena kebetulan waktu itu Fahry Hamzah dan Anis Matta lagi pada gak bisa jadi kita ada Akbar Zulfakar dari PKS.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue tayang pada hari Selasa, Pukul 21.30 – 22.30 WIB. Apa alasannya ditayangkan pada jam tersebut ?**

Karena kita tuh masuknya great A, kita itu prime time talk show, semua talkshow di jam segitudi Metro TV, di prime time itu ya program-program unggulan lah itu juga berkaitan dengan kebijakan Metro TV, Metro yang menentukan program mana yang menjadi unggulan, program mana yang

masuk prime time itu juga Metro, kalau kita kan orang dibalik layar dibalik produksinya.

- **Metro Tv dalam program Today's Dialogue menggunakan Tempat shooting di studio Metro Tv. Apa alasannya lebih memilih didalam studio Metro Tv ?**

Itu sih tergantung kita, kalau itu sih bukan hal yang crucial ya, itu tergantung kita, kadang-kadang kita pilih, kalau dulu Today's Dialogue kan di green studio pakai audience tapi karena berhubung kita lagi menjelang re format ya kita pindah ke studio disana, kita pakai itu kenapa kita pakainya podium atau apa biar dialog nya lebih luas lebih serius terus sekarang karena kita masih menunggu re format biar tidak bosan juga kita pakai disini, tetapi tidak menutup kemungkinan kita pindah kesitu, kalau oh lebih bagus disana ya berdiri ya kita pindah.

- **Pada berita informasi pengantar pertama Metro Tv program Today's Dialogue memilih menekankan fakta dari sisi Banggar yang tersinggung karena pemanggilan empat pimpinannya ? kenapa bukan dari sisi lain, misalnya Banggar yang kembali membahas RAPBN 2012.**

Itu vity nya dari Editorial Media Indonesia karena kita ngambil dari Editorial, itu sebenarnya wewenang yang buat Editorial karena Editorial itu kebijakan Metro TV, sikap nya Metro TV jadi kalau kamu tanya nya ke kita, Editorial itu sudah ada tim nya sendiri dan itu sudah ada kebijakannya sendiri, jadi kalau misalnya dari Metro TV mendukung si A kita gak boleh bilang kalau kita mendukung si B karena sudah jelas-jelas kolusi dari Metro TV, itu kaya rahasia perusahaan lah ibaratnya gitu, jadi

ya gaya nya Editorial memang gaya bahasa nya nyinyir, sindiran. Itu yang bikin juga petinggi-petinggi nya Media Indonesia dan Metro TV. Kenapa kita pakai Editorial karena di Editorial sudah membahas itu ya sudah pakai paket itu, kita kan pakai sistem dallet, nah musti tahu juga kebetulan kerja di Metro TV didukung oleh peralatan yang nama nya dallet, dari dallet itu dari program mana pun kita bisa ambil karena seperti kalau TV ada TV full, kalau disini ada news full jadi dari program-program mana aja vity-vity nya kekumpul disitu kalau kita mau pakai tinggal ambil, nah kebetulan kita ambil Editorial, nah kalau Editorial itu sikap Metro TV, karena kan Today's Dialogue biasanya mewakili sikap Metro TV juga.

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "BANGGAR NGAMBEK, DEWAN PERWAKILAN RAKYAT GEMAR MEMBUAT ULAH, KALI INI ALAT KELENGKAPAN DEWAN BERNAMA BADAN ANGGARAN MUTUNG KEMUDIAN MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012." Bagaimana tanggapan Anda soal sikap Banggar yang mogok membahas RAPBN 2012 ?**
- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "PIMPINAN BANGGAR BERANG KARENA KPK MEMERIKSA KEBIJAKAN PEMBAHASAN APBNP 2011 BUKAN SOAL TINDAK PIDANA KORUPSI. SELAIN ITU KPK JUGA DINILAI DISKRIMINATIF KARENA MENTERI KEUANGAN DAN GUBERNUR BANK INDONESIA TIDAK DIPERIKSA KPK, PADAHAL MEREKA JUGA TERLIBAT**

PEMBAHASAN APBNP 2011.” Bagaimana tanggapan Anda soal sikap Banggar tersebut ?

- **Pada teks informasi pengantar berita pertama Metro Tv program Today’s Dialogue mengatakan “UNTUK KESEKIAN KALINYA PUBLIK KECEWA MELIHAT ULAH WAKILNYA YANG DENGAN ENTENG MENYAMPINGKAN KEPENTINGAN RAKYAT” Bagaimana taggapan Anda dengan kutipan teks tersebut dan apa yang ingin ditonjolkan Metro TV dari penggalan teks tersebut ?**
- **Menurut Anda, apakah sikap Banggar itu wajar cuma karena tersinggung karena empat pimpinannya dipanggil oleh KPK, lalu banggar mengambil sikap tidak mau membahas RAPBN 2012 ?**

Kalau ditanya atas nama pribadi dan juga sebagai produser program Todays Dialogue, maka jawabannya adalah TERLALU BERLEBIHAN sikap yang ditunjukkan oleh Badan Anggaran DPR RI dengan mogok membahas RAPBN 2012. Sikap ini tidak pantas dilakukan oleh para wakil rakyat. Kalau memang bersih, kenapa harus marah diperiksa KPK. Karena anggota dewan tetaplah warga Negara yang harus memenuhi panggilan aparat penegak hukum . Tidak ada kamusnya anggota DPR itu kebal dari jerat hukum. Lepas dari tudingan bahwa KPK juga melakukan tebang pilih, toh ini merupakan bagian dari penyelidikan awal...jadi cukup dimengerti jika KPK memanggil empat orang pimpinan Badan Anggaran atas nama pribadi. Namun karena jabatan ikut melekat..ini yang pertama harus dipahami. Lagi pula tindakan mogok melanjutkan pembahasan RAPBN 2012 akan memberikan dampak buruk bagi negeri ini... Hal itu

karena kewajiban DPR RI ialah menyelesaikan RAPBN meski sedang menghadapi pemeriksaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sekalipun.

- Menurut Anda, apakah tindakan KPK sudah tanggap dan tegas dalam menanggapi kasus suap kemenakertrans ?
- Menurut Anda adakah kemungkinan kasus perseteruan DPR Banggar dan KPK akan terjadi lagi ?
- Pada informasi Berita pengantar yang pertama ditemukan kata seperti : mutung, mencat-mencat, berang, berakar tua, naik kelas dan taman kanak-kanak. Berikut kutipan teks nya seperti ini :
 - a. "... BADAN ANGGARAN *MUTUNG* KEMUDIAN MOGOK MEMBAHAS RAPBN 2012"
 - b. "KOMISI IX DPR *MENCA-MENCA* DAN MEMANDANG ANGGARAN TERSEBUT ILEGAL."
 - c. "PIMPINAN BANGGAR *BERANG* KARENA KPK MEMERIKSA KEBIJAKAN PEMBAHASAN APBNP 2011 ... "
 - d. "... KORUPSI KINI JUSTRU *BERAKAR TUA* DI LEGISLATIF".
 - e. "TERNYATA ANGGOTA DPR BELUM JUGA *NAIK KELAS*, MASIH TETAP *TAMAN KANAK-KANAK*."

Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today's Dialogue menggunakan kata-kata tersebut ?

- Diawal acara sebelum masuk opening anchor ditayangkan video pernyataan dari Busyro Muqoddas selaku Ketua KPK dan Melchias Mekeng selaku Ketua Banggar. Video tersebut ditayangkan dua kali,

pertama diawal acara sebelum masuk opening anchor. Kedua, disegmen 4 sebelum masuk berita pengantar kedua. Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today's Dialogue menggunakan Video tayangan tersebut ?

Karena Busyro pimpinan KPK kan, Melchias Mekeng pimpinan Banggar, ya itu di pro kontra, dia ngomong apa dia ngomong apa dimasukin dalam filler, karena itu sesuatu yang buat orang, pancingan buat orang, oh ini kasusnya ini, jadi pingin nonton, seperti itu. Itu sih proses produksi, itu mau topik apapun mana yang bagus biasanya di meetingin, kalau pakai filler kalau ini kebetulan ada pernyataan dari masing-masing, ada dari Banggar dan KPK, kadang-kadang tidak selalu bermain sound bite begitu tapi bermain gambar.

- **Pada informasi pengantar kedua Today's Dialogue memilih menekankan fakta dari sisi KPK yang tidak adil karena pada kasus Bail Out Bank Century Boediono dan Sri Mulyani diperiksa dikantor mereka masing-masing bukan digedung KPK ? kenapa bukan dari sisi lain ? misalnya KPK yang tidak hadir dalam rapat konsultasi.**
- **Pada teks informasi pengantar berita yang kedua Metro Tv program Today's Dialogue mengatakan "KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI KPK DINILAI TIDAK BIJAK DENGAN MEMBERI PERLAKUAN BERBEDA ATAS PEMERIKSAAN MANTAN KETUA KSKS SRI MULYANI DAN MANTAN GUBERNUR BANK INDONESIA BOEDIONO TERKAIT PENYELIDIKAN SKANDAL BAIL OUT BANK CENTURY SENILAI RP. 6.7 TRILIUN." Bagaimana tanggapan Anda mengenai hal tersebut ?**

- **Pada informasi Berita pengantar yang kedua ditemukan kata “Simbol Negara” berikut kutipan teks nya, “... BOEDIONO YANG SAAT INI MENJABAT SEBAGAI WAKIL PRESIDEN ADALAH SIMBOL NEGARA.” Apa maksud yang ingin disampaikan oleh Metro Tv program Today’s Dialogue menggunakan kata tersebut ?**
- **Dari keseluruhan tayangan di Metro Tv dalam program Today’s Dialogue topik Badan Anggaran vs DPR hampir semua pertanyaan diperuntukan Pak Zulfakar Akbar selaku Anggota Banggar dan terkesan semua Narasumber menyerang Pak Zulfakar Akbar. Bagaimana tanggapan Anda?**

Pertama dalam setiap penyayangan program Today’s Dialogue, kita berpegang pada prinsip mengikuti arah kebijakan Metro TV. Namun itu bukan harga mati. Artinya, program Today’s Dialogue berusaha mengambil benang merah dari sebuah kasus. Seperti halnya kasus Badan Anggaran vs DPR ini, kami berusaha untuk menempatkan persoalan secara proporsional. Tidak ingin menjatuhkan salah satu pihak. Jika salah ya memang harus ditunjukkan bahwa pihak ini punya salah. Begitu juga jika benar maka harus ditunjukkan bahwa pihak ini benar. Dalam kasus ini, kebetulan narasumber yang mewakili Banggar yaitu bapak Zulfakar Akbar boleh dibilang kurang artikulatif dan pandai bersilat kata...beberapa keterangannya justru menjadi sasaran empuk narasumber yang lain. Meskipun sebenarnya yang dimaksud oleh Zulfakar adalah bahwa para anggota Banggar yang merupakan instrument pelengkap DPR memprotes cara atau mekanisme pemanggilan yang dilakukan oleh KPK. Permasalahan tersebut sudah jernih dibahas...yang membuat narasumber

lain mempertanyakan kepada Zulfakar adalah sikap dari Banggar yang mogok membahas RAPBN 2012 ini...karena itu bukan sikap terpuji dari wakil rakyat. Belum lagi menunda pembahasan membuat segalanya menjadi terbengkalai. Oleh karena itu tujuan dari program Today's Dialogue episode Badan Anggaran vs KPK ini adalah untuk mengkritisi sikap Badan Anggaran DPR yang tidak semestinya mogok melakukan pembahasan RAPBN 2012. Seharusnya, upaya KPK melakukan penyelidikan terhadap kasus munculnya mata anggaran dana percepatan pembangunan infrastruktur daerah transmigrasi di 19 kabupaten dalam APBN-P 2011 dengan nilai total rp 500 miliar. Kritik juga untuk KPK agar mekanisme penyelidikan biasa lebih adil dan tidak terbang pilih..inilah yang sering dikeluhkan terhadap kinerja KPK selama ini.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Anggi Sucia
Tempat/Tanggallahir : Jakarta, 28 Maret 1990
Status Keluarga : Anak Tunggal
Agama : Islam
Alamat : Jalan Gaga Utama RT 001 RW 003 Semanan
Kali Deres Jakarta Barat 11850
Nama Ayah : Usun Pasaribu
Nama Ibu : Anna Komaria
Email : ciagie913@gmail.com

PENDIDIKAN

1. SDN 04 Pagi Jakarta 1996-2002
2. SMPN 187 Jakarta 2002-2005
3. SMAN 96 Jakarta 2005-2008
4. Universitas Esa Unggul 2008 sampai saat ini

PENGALAMAN BEKERJA

1. Praktek Kerja Lapangan di CTV Banten